



SALINAN

PERATURAN BUPATI LANGKAT
NOMOR⁸ TAHUN.....²⁰²⁰
TENTANG
RENCANA KONTIJENSI BANJIR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LANGKAT,

- Menimbang : a. bahwa rencana penanggulangan kedaruratan bencana dapat dilengkapi dengan penyusunan rencana kontijensi berdasarkan ketentuan pasal 17 ayat (3) peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Laporan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a diatas, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati Langkat tentang Rencana Kontijensi banjir;
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten – Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara RI Tahun 1956 Nomor 1092);
2. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
3. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 224 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1982 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Langkat dari Wilayah Kodya Dati II Binjai ke Kota Stabat dalam wilayah Kabupaten Dati II Langkat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 9);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1986 tentang Perubahan batas wilayah Kodya Daerah Tingkat II Binjai, Kabupaten Daerah Tingkat II Langkat dan Kabupaten Daerah Tingkat II Deli Serdang (Lembaran Negara RI Tahun 1986 Nomor : 11, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3323);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4828);
7. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2013 Nomor 10);
8. Peraturan Daerah Nomor Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Langkat (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2016 Nomor I, Tambahan Lembaran Daerah Langkat Nomor 29);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KONTINJENSI BANJIR

BAB I
Ketentuan Umum
Pasal I

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Langkat
2. Bupati adalah Bupati Langkat
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah Otonom.
4. Bencana adalah Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non -alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.
5. Rencana Kontinjensi adalah suatu keadaan atau situasi yang diperkirakan akan segera terjadi , tetapi mungkin juga tidak akan segera terjadi.

6. Perencanaan kontinjensi merupakan salah satu dari berbagai rencana yang menggunakan dalam siklus manajemen risiko.
7. Rencana Kontinjensi Banjir adalah rencana yang digunakan dalam keadaan banjir atau situasi yang diperkirakan akan segera terjadi banjir.

BAB II

Maksud dan Tujuan

Pasal 2

- (1) Maksud disusunnya Rencana Kontinjensi Banjir ini adalah sebagai acuan bagi Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam menyusun pedoman perencanaan, kebijakan publik dan implementasi dalam upaya pengurangan resiko bencana banjir di Kabupaten Langkat secara lebih terpadu dan efektif.
- (2) Rencana Kontinjensi Banjir ini bertujuan sebagai landasan konseptual, landasan operasional dan keterpaduan pelaksanaan dalam pengurangan resiko bencana di Daerah.

BAB III

Penyusunan Rencana Kontinjensi

Pasal 3

- (1) Rencana Kontinjensi Banjir disusun dengan sistematika sebagai berikut :
 - a. Kata Pengantar
 - b. Daftar isi
 - c. Daftar Singkatan
 - d. Situasi
 - e. Tugas Pokok
 - f. Pelaksanaan
 - g. Administrasi dan Logistik
 - h. Komando, Kendali, Koordinasi dan Komunikasi
 - i. Daftar Lampiran
 - j. Penutup.
- (2) Rencana Kontinjensi Banjir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

- (1) Dokumen Rencana Kontinjensi Banjir bersifat dinamis (living document) yang akan dioperasikan setelah melalui rapid assessment sesaat setelah terjadi bencana banjir.
- (2) Rencana Kontinjensi Banjir ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan apabila tidak terjadi bencana akan dilakukan validasi sesuai dengan kondisi saat itu.

Handwritten signature and a checkmark-like mark in blue ink.

- (3) Rencana Kontijensi Banjir dapat dioperasionalkan menjadi bahan masukan dalam penyusunan rencana operasi tanggap darurat bencana.

BAB IV
Penutup
Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Langkat.

Ditetapkan di Stabat
pada tanggal 19-2-2020

BUPATI LANGKAT,

ttd

TERBIT RENCANA PERANGIN ANGIN

Diundangkan di Stabat
pada tanggal 19-2-2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LANGKAT,

ttd

INDRA SALAHUDIN

BERITA DAERAH KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2020 NOMOR 8

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum



ALIMAT TARIGAN, SH
NIP.19730803 200212 1 005



**Pemerintah Kabupaten Langkat
Provinsi Sumatera Utara**

12

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan perkenanNya dapat diselesaikan penyusunan Dokumen Rencana Kontinjensi menghadapi ancaman bencana banjir di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Penanggulangan Bencana merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, dunia usaha, media massa, akademisi maupun masyarakat, sehingga setiap orang ikut bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana, baik untuk keselamatan diri, keluarga maupun lingkungannya.

Pengalaman terjadinya bencana banjir yang semakin meningkat pada kurun waktu 10 tahun terakhir di Indonesia yang berdampak adanya kerugian dan kerusakan serius pada asset penghidupan warga terdampak, membuat pemangku kepentingan di Kabupaten Langkat memahami pentingnya kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana banjir.

Untuk itu BPBD Kabupaten Langkat merasa perlu menyusun rencana kontinjensi sebagai pedoman dalam penanganan darurat bencana. Perencanaan kontinjensi telah menjadi salah satu piranti dasar bagi BPBD untuk membangun koordinasi dan komitmen dari berbagai pemangku kepentingan yang mengarah pada mobilisasi sumberdaya pada saat operasi tanggap darurat. Rencana kontinjensi ini diharapkan mampu mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya dari kejadian bencana banjir serta dampaknya terhadap aspek kependudukan, sosial ekonomi, lingkungan dan sarana prasarana di Kabupaten Langkat.

Meskipun dokumen ini adalah hasil dari pemikiran tim penyusun yang terdiri dari berbagai stakeholder terkait kebencanaan di Kabupaten Langkat, namun pada kenyataannya kami merasa masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan dan pemutakhiran data demi perbaikan substansi dokumen Rencana Kontinjensi banjir di Kabupaten Langkat ini.

Kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyusun dokumen rencana kontinjensi ini, sebagai wujud nyata terbangunnya kemitraan dari berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Langkat.

Langkat, Desember 2019



Dr. H. Indra Salahudin, M. Kes. MM
Penata Utama Madya
NIP. 19620706 199011 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR PETA	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
DAFTAR ISTILAH (PENGERTIAN)	vii
1. SITUASI	1
1.1. Karakteristik Bahaya (Ancaman) Bencana	1
1.2. Penetapan Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak	6
1.3. Penetapan Skenario Status Penanganan Darurat Bencana	12
2. TUGAS POKOK	15
3. PELAKSANAAN	16
3.1. Konsep Operasi (Rencana Tindakan)	16
3.2. Fungsi	17
3.2. Tugas – Tugas	18
3.4. Instruksi Koordinasi	25
4. ADMINISTRASI DAN LOGISTIK	27
4.1. Administrasi	27
4.2. Logistik	27
5. KOMANDO, KENDALI, KOORDINASI DAN KOMUNIKASI	28
DAFTAR LAMPIRAN	31
LAMPIRAN A Struktur Organisasi Penanganan Darurat Bencana Kab. Langkat	31
LAMPIRAN B Susunan Tugas	32
LAMPIRAN C Jaring Komunikasi	33
LAMPIRAN D Estimasi Ketersediaan Sumber Daya	34
LAMPIRAN E Peta	35
LAMPIRAN F Standard Operasi Prosedur (SOP)	36
LAMPIRAN G Lembar Komitmen	37
LAMPIRAN H Profil Lembaga Terkait Penanganan Darurat Bencana	38
LAMPIRAN I Berita Acara Penyusunan Rencana Kontijensi	39



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tren Kejadian Bencana Hidrometeorologi 10 tahun terakhir.....	02
Tabel 2.	Luas Kawasan Terdampak Banjir berdasarkan bulan kejadian	02
Tabel 3.	Indeks Ancaman Penduduk Terpapar Banjir Per Kecamatan	04
Tabel 4.	Intesitas Bencana Per Kecamatan di Kabupaten Langkat.....	05
Tabel 5.	Potensi Penduduk Terdampak	07
Tabel 6.	Aspek Sarana Prasarana Umum Terdampak.....	08
Tabel 7.	Tingkat Kerusakan Aspek Sarana Prasarana Umum Terdampak	09
Tabel 8.	Aspek Lingkungan Terdampak.....	10
Tabel 9.	Tingkat Kerusakan Aspek Ekonomi Terdampak.....	11
Tabel 10.	Durasi Fasilitas dan Layanan Pemerintah Terganggu dampak banjir	11



DAFTAR PETA

Peta 1. Peta Potensi Rawan Banjir Kab. Langkat, Dasarian kedua Oktober 2019.	10
Peta 2. Peta Potensi Rawan Banjir, Kab. Langkat, Dasarian Ketiga Oktober 2019.	11
Peta 3. Peta Potensi Rawan Banjir, Kab. Langkat, Dusarian Kesatu November 2019.	11



DAFTAR SINGKATAN

BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
KRB	: Kajian Risiko Bencana
RPB	: Rencana Penanggulangan Bencana
RPKB	: Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana
SOP	: Standart Operasi Prosedur
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
POLRI	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
BAPPEDA	: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
BP2IP	: Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
KOARMADA	: Komando Armada
PELNI	: Pelayaran Nasional Indonesia
POLRES	: Kepolisian Resort
POLSEK	: Kepolisian Sektor
SATLANTAS	: Satuan Lalu Lintas
KODIM	: Komando Distrik Militer
DANDIM	: Komandan Kodim
KOREM	: Komando Resor Militer
KORAMIL	: Komando Rayon Militer
BABINSA	: Bintara Pembina Desa
BHABINKAMTIMAS	: Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
PDB	: Penanganan Darurat Bencana
BASARNAS	: Badan SAR Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
KOMINFO	: Komunikasi dan Informasi
PWI	: Persatuan Wartawan Indonesia
ORARI	: Organisasi Amatir Radio Indonesia
RAPI	: Radio Antar Penduduk Indonesia
SENKOM MP	: Sentra Komunikasi Mitra Polri
LANTAMAL	: Pangkalan Utama TNI AL
SATPOL PP	: Satuan Polisi Pamong Praja
PMI	: Palang Merah Indonesia
TRC-PB	: Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
DISNAKER	: Dinas Tenaga Kerja
DINKES	: Dinas Kesehatan
DINSOS	: Dinas Sosial
DISHUB	: Dinas Perhubungan
DISDIK	: Dinas Pendidikan
DVI	: Disaster Victim Identification
TMP	: Taman Makam Pahlawan
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
MDMC	: Muhammadiyah Disaster Management Center
BULOG	: Badan Urusan Logistik
BPKAD	: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
DANSATGAS	: Komandan Satuan Tugas
SK-PDB	: Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
RO / RENOPS	: Rencana Operasi
PO	: Perintah Operasi
RENKON	: Rencana Kontinjensi
DSP	: Dana Siap Pakai
BTT	: Belanja Tak Terduga
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
POSKO	: Pos Komando
POSLAP	: Pos Lapangan
BRIMOB	: Brigade Mobil
SISKOMWIL	: Sistem Komunikasi Wilayah
SISKOMOPS	: Sistem Komunikasi Operasi
PROTAP	: Posedur Tetap
INSTAP	: Instruksi Tetap
INSOP	: Instruksi Operasi
HT	: Handy Talkie
HF	: High Frequency
VHF	: Very High Frequency
UHF	: Ultra High Frequency
Mhz	: Mega Hertz

DAFTAR ISTILAH (PENGERTIAN)

Untuk memahami substansi Dokumen Rencana Kontinjensi Kabupaten Langkat ini, maka disajikan daftar istilah / pengertian kata dan kelompok kata sebagai berikut:

1. Badan Nasional Penanggulangan Bencana, yang selanjutnya disingkat dengan BNPB adalah lembaga pemerintah non departemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yang selanjutnya disingkat dengan BPBD adalah badan pemerintah daerah yang melakukan penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah.
3. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
4. Kajian Risiko Bencana adalah mekanisme terpadu untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap risiko bencana suatu daerah dengan menganalisis tingkat bahaya, tingkat kerentanan dan kapasitas daerah.
5. Kapasitas Daerah adalah kemampuan daerah dan masyarakat untuk melakukan tindakan pengurangan tingkat bahaya dan tingkat kerentanan daerah akibat bencana.
6. Kerentanan adalah suatu kondisi dari suatu komunitas atau masyarakat yang mengarah atau menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi ancaman bencana.
7. Korban Bencana adalah orang atau kelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana.
8. Geographic Information System, selanjutnya disebut GIS adalah sistem untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan atau manipulasi, analisis, dan penayangan data yang mana data tersebut secara spasial (keruangan) terkait dengan muka bumi.
9. Indeks Kerugian Daerah adalah jumlah infrastruktur yang berada dalam wilayah bencana.
10. Indeks Penduduk Terpapar adalah jumlah penduduk yang berada dalam wilayah diperkirakan terkena dampak bencana.
11. Pemerintah Pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

12. Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.
13. Peta adalah kumpulan dari titik-titik, garis-garis, dan area-area yang didefinisikan oleh lokasinya dengan sistem koordinat tertentu dan oleh atribut non spasialnya.
14. Peta Risiko Bencana adalah peta yang menggambarkan tingkat risiko bencana suatu daerah secara visual berdasarkan Kajian Risiko Bencana suatu daerah.
15. Rawan Bencana adalah kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu.
16. Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) adalah rencana penyelenggaraan penanggulangan bencana suatu daerah dalam kurun waktu tertentu yang menjadi salah satu dasar pembangunan daerah.
17. Risiko Bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.
18. Skala Peta adalah perbandingan jarak di peta dengan jarak sesungguhnya dengan satuan atau teknik tertentu.
19. Tingkat Kerentanan adalah potensi kerugian yang mungkin timbul akibat kehancuran fasilitas kritis, fasilitas umum dan rumah penduduk pada zona ketinggian tertentu akibat bencana.
20. Tingkat Risiko adalah perbandingan antara tingkat kerentanan daerah dengan kapasitas daerah untuk memperkecil tingkat kerentanan dan tingkat bahaya akibat bencana.



1. SITUASI

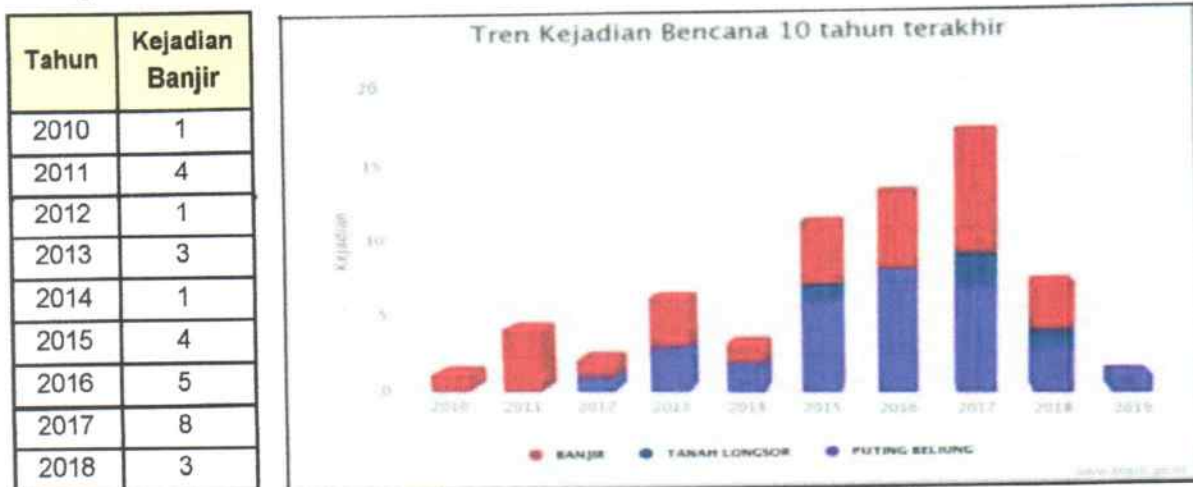
1.1. Karakteristik Bahaya (Ancaman) Bencana

Kabupaten Langkat memiliki Iklim Tropis Basah, dimana sepanjang tahun merupakan bulan basah (curah hujan diatas 100 mm/bulan) tanpa ada bulan kering, sehingga bisa disebut hujan hampir merata sepanjang tahun, dengan rata-rata curah hujan tertinggi untuk tiga tahun terakhir terjadi di bulan Mei yaitu 300 mm³ dan curah hujan terendah terjadi di bulan Februari yaitu 116 mm. Berdasarkan klasifikasi Schmidt-Ferguson¹, wilayah Kabupaten Langkat termasuk tipe iklim A dimana musim kemarau terjadi pada bulan Pebruari-Maret dan musim hujan pada bulan September sampai dengan Februari. Curah hujan rata-rata berkisar antara 100 sampai dengan 3.000 mm pertahun. Suhu rata-rata minimum berkisar antara 23⁰-25⁰C dan rata-rata maksimum 30⁰-33⁰C, serta kelembaban udara relatif antara 65%-75%.

Daerah Kabupaten Langkat dialiri oleh 26 sungai besar dan kecil, melalui desa desa, dan kecamatan, diantara sungai-sungai tersebut adalah: Sungai Wampu, Sungai Batang Serangan, Sungai Lapan, Sungai Besitang dan lain lain. Secara umum sungai-sungai tersebut dimanfaatkan untuk pengairan, perhubungan dan lain-lain. Secara statistik bencana banjir memiliki tingkat kecenderungan tinggi dan kejadian bencana yang paling sering terjadi di Kabupaten Langkat.

Dari kondisi alam Kabupaten Langkat yang sangat beragam menyebabkan Kabupaten Langkat memiliki potensi terjadi bencana. Hal ini diperkuat dengan data-data kejadian bencana yang telah tercatat oleh Data & Informasi Bencana Indonesia (DIBI) serta hasil kajian potensi bencana di Kabupaten Langkat. Terjadinya bencana banjir bandang Bahorok pada akhir tahun 2003, merupakan bencana alam berskala nasional. Bencana banjir dengan skala yang lebih kecil terus berulang hampir setiap tahun. Hal ini disebabkan wilayah Kabupaten Langkat memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik disebabkan oleh faktor alam, non alam maupun faktor manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan daerah.

Tabel 1. Tren Kejadian Bencana Hidrometeorologi 10 tahun terakhir di Kabupaten Langkat



Sumber: Data BMKG Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2019

Berdasarkan dokumen Kajian Risiko Bencana dapat diketahui indeks ancaman banjir di Kabupaten Langkat adalah rendah, sedangkan indeks penduduk terpapar adalah tinggi. Penggabungan antara indeks ancaman dan indeks penduduk terpapar menghasilkan tingkat ancaman banjir yaitu SEDANG. Selain itu disebutkan bahwa dalam rentang waktu tahun 1815 – 2011, bencana banjir terjadi sebanyak 24 kali di Kabupaten Langkat, mengakibatkan 197 orang meninggal, 11.558 orang luka-luka, 142 orang hilang, 2.380 orang menderita, 63.584 orang mengungsi serta menyebabkan 2.484 rumah rusak berat dan 1.141 rumah rusak ringan.

1.2. Penetapan Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak

a. Penetapan Skenario Kejadian

ASUMSI WAKTU KEJADIAN LOKASI, DURASI, INTENSITAS, ANCAMAN LANJUTAN, dll	Berdasarkan data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), curah hujan di Kabupaten Langkat mencapai puncaknya pada dasarian ke-III Oktober 2019, diantara tanggal 21-30 Oktober 2019, dimana curah hujan termasuk dalam kategori “Tinggi” berkisar antara 151-200 mm/dasarian secara merata. Di tambah lagi curah hujan bagian hulu seperti di
---	---

[Handwritten signature]

	<p>wilayah Kec. Bahorok termasuk dalam kategori "Tinggi" berkisar antara 201-300 mm/dasarian.</p> <p>Oleh karenanya kami mengasumsikan kejadian banjir akan terjadi pada akhir bulan Oktober 2020 selama 10 hari dengan ketinggian genangan 50 - 150 cm.</p>
CAKUPAN WILAYAH TERDAMPAK	19 KECAMATAN (52 DESA, 8 KELURAHAN) JABARKAN DESA MANA SAJA
BAHAYA PRIMER	tenggelamdan atau hanyut terbawa arus
BAHAYA SKUNDER	Tersengat aliran listrik, diserang binatang buas (ular) dan atau terkena penyakit di pengungsian
JUMLAH PENDUDUK	<ul style="list-style-type: none"> ➤ JUMLAH JIWA : 265.756 jiwa ➤ JUMLAH KK : 66.439 ➤ DESA : 52 ➤ KELURAHAN : 8 ➤ KECAMATAN : 19
DAMPAK KEJADIAN	
ASPEK KEPENDUDUKAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah Warga Yang Terdampak 222.396 jiwa ➤ LUKA RINGAN 3.870 JIWA ➤ LUKA SEDANG 2259 JIWA ➤ LUKA BERAT 876 JIWA ➤ MENINGGAL DUNIA 62 JIWA ➤ HILANG 33 JIWA ➤ WARGA YANG MENGUNGSI 1.751 JIWA <p>WISATAWAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ WISATAWAN TERDAMPAK 15 JIWA ➤ LUKA RINGAN 6 JIWA ➤ MENINGGAL DUNIA 2 JIWA

	➤ HILANG 2 JIWA
ASPEK FISIK	<p>Banjir merusak :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jaringan Telekomunikasi b. Jaringan PLN c. Jaringan PDAM d. Jaringan Sanitasi / limbah e. Jaringan Gas f. Jaringan BBM g. Kantor Pos (Kecamatan Tanjung Pura dll) h. Jalan Kabupaten i. Jalan Desa j. Jembatan bentangan > 5 m (Kec. Tanjung Pura, dll) k. Terminal (Kec. Tanjung Pura, dll) l. Rumah Sakit (Kec. Tanjung Pura, dll) m. Puskesmas/ Klinik (Puskesmas Hinai Kec. Hinai) n. Pasar Tradisional (Kec. Tanjung Pura, dll) o. Sekolah (SD, SMP, SMA, SMK, PT) Kec. Tanjung Pura, dll p. Rumah Ibadah (Mesjid, Gereja, Vihara dan Kuil) Kec. Tanjung Pura dan Kec. Selesai.
ASPEK LINGKUNGAN	<p>Banjir merusak :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lahan Pertanian (Kec. Tanjung Pura, dll) ➤ Lahan Perkebunan (Kec. Padang Tualang, dll) ➤ Perikanan (Kolam Ikan warga) Kec. Tanjung Pura, dll. ➤ Sumur

ASPEK EKONOMI	banjir merendam : ➤ Pasar Tradisional ➤ Pabrik ➤ Warung ➤ Perbankan dan Koperasi
ASPEK PEMERINTAHAN	➤ Kantor Kecamatan (Kec. Tanjung Pura) ➤ Kantor Polsek (Kec. Tanjung Pura) ➤ Kantor Koramil (Kec. Tanjung Pura) ➤ Kantor Desa (Kec. Tanjung Pura) ➤ Kantor Kelurahan (Kec. Tanjung Pura)

2. TUGAS POKOK

Komando Penanganan Darurat Bencana (PDB) Banjir Kabupaten Langkat melaksanakan operasi penanganan darurat bencana banjir selama 10 hari dalam rangka menjalankan tugas kemanusiaan dan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak.

3. PELAKSANAAN

3.1. Konsep Operasi (Rencana Tindakan)

Komando Penanganan Darurat Bencana (PDB) Banjir Kabupaten Langkat melaksanakan operasi penanganan darurat bencana banjir melalui 3 (tiga) tahap/fase, yaitu fase siaga darurat, fase tanggap darurat bencana dan fase transisi menuju pemulihan darurat bencana.

Rencana tindakan utama di setiap fase penanganan darurat bencana diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Fase Siaga Darurat Bencana

- 1) Koordinasi dengan BMKG Deli Serdang terkait informasi dan rekomendasi cuaca.
- 2) Perencanaan Keberlanjutan Layanan dengan menyebarluaskan informasi ke masyarakat melalui saluran informasi yang resmi
- 3) Observasi lokasi terdampak seberapa besar dampak yang ditimbulkan
- 4) Pembukaan akses sarana prasana utilitas/obyek vital di lokasi terdampak, untuk memastikan satuan tugas pencarian, pertolongan dan

penyelamatan dapat menjalankan respon awal yaitu pertolongan kemanusiaan: yang masih hidup, luka-luka, dan yang meninggal.

- 5) Evakuasi terhadap warga terdampak
- 6) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan siaga darurat bencana secara periodik dan berjenjang.

b. Fase Tanggap Darurat Bencana

- 1) Kaji cepat situasi dampak kerusakan, ketersediaan dan kebutuhan sumber daya di setiap lokasi terdampak bencana banjir.
- 2) Penentuan Status dan Tingkatan keadaan darurat bencana.
- 3) Aktivasi tugas dan fungsi organisasi penanganan darurat bencana meliputi fungsi komando, perencanaan, administrasi keuangan, operasi, dan logistik.
- 4) Pelaksanaan operasi tanggap darurat bencana, meliputi pemenuhan kebutuhan dasar penyintas, layanan dukungan psikososial, perlindungan pengungsi, kelompok rentan, penyandang disabilitas, dan keamanan operasi.
- 5) Penanganan secara khusus warga negara asing yang terdampak bencana.
- 6) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi tanggap darurat bencana secara periodik dan berjenjang.

c. Transisi Menuju Pemulihan Darurat Bencana

- 1) Pemenuhan kebutuhan dasar (pangan, huntera, air bersih, sanitasi darurat),
- 2) Pengembalian fungsi sosial ekonomi dan kesehatan,
- 3) Pelayanan dukungan psikososial,
- 4) Perlindungan pengungsi, penyandang disabilitas, kelompok rentan.
- 5) Penanganan lanjutan warga negara asing terdampak bencana.
- 6) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi menuju pemulihan darurat bencana secara periodik dan berjenjang.
- 7) Penetapan status pengakhiran atau perpanjangan operasi.
- 8) Demobilisasi seluruh personel penanganan darurat bencana jika operasi diakhiri atau perpanjangan tugas personil jika operasi diperpanjang.



3.2. Fungsi

Dalam menjalankan tugas pokok penanganan darurat bencana banjir di Kabupaten Langkat; organisasi perlu membentuk sistem yang terdiri dari beberapa bidang dengan fungsi spesifik. Setidaknya ada 5 bidang fungsi yang wajib ada dalam struktur organisasi penanganan darurat bencana, diantaranya adalah (a) komando, kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi; (b) perencanaan; (c) operasi; (d) logistik;

(e) administrasi dan keuangan. Penjabaran fungsi masing masing bidang operasi penanganan darurat bencana adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pengendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi.

- 1) Memastikan adanya kesatuan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana banjir.
- 2) Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana banjir.
- 3) Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu.

b. Bidang Perencanaan

Memastikan adanya proses pelaksanaan operasi yang terukur, terpadu, dan terarah berdasarkan skala prioritas dan tujuan selaras dengan perencanaan yang telah ditentukan sebagai dasar pertimbangan komandan penanganan darurat bencana menetapkan rencana operasi dan perintah operasi harian.

c. Bidang Operasi.

Memastikan operasi penanganan darurat bencana dapat dilaksanakan secara terpadu untuk mencapai tujuan/sasaran, dengan strategi yang telah ditentukan melibatkan sumber daya multi-pihak secara efektif dan efisien.

d. Bidang Logistik.

Memastikan adanya dukungan logistik (bantuan pangan, peralatan, sarana transportasi dan komunikasi, sarana pergudangan) yang diperlukan untuk kelancaran operasi penanganan darurat bencana tersedia sesuai kebutuhan.

e. Bidang Administrasi dan Keuangan.

Memastikan adanya sumber pembiayaan operasi, mekanisme penerimaan, penggunaan dan pelaporan secara efektif dan efisien, baik yang bersumber dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, Masyarakat maupun Sumbangan dari Pihak Lainnya.

3.3. Tugas-Tugas

Pada pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana banjir di Kabupaten Langkat masing masing bidang menjalankan tugas-tugas yang mencakup:

a. Bidang Pengendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi

1) Unit Pengendalian dan Koordinasi

- Memimpin dan mengendalikan operasi penanganan darurat bencana
- Memberi arahan, petunjuk dan perintah yang harus segera dikeluarkan
- Merumuskan dan menetapkan kebijakan strategi penanganan bencana
- Melaksanakan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas tingkatan secara terpadu, terarah dan terukur.
- Melaksanakan kerjasama lintas program dengan sumber daya yang berbeda di daerah rawan bencana.
- Melaksanakan evaluasi kegiatan
- Membentuk Pos Lapangan sesuai kebutuhan

2) Unit Data, Informasi dan Komunikasi

- Menyampaikan update (pemutakhiran) informasi kebencanaan secara valid
- Mengembangkan dan menjalankan system "Desk Relawan"
- Menyiapkan peralatan komunikasi,
- Membangun sistem jaringan komunikasi terbuka dan tertutup
- Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam rangka menanggapi masalah kedaruratan bencana secara harmonis
- Menyelenggarakan press release secara berkala

3) Unit Pengamanan (Wilayah, Pengungsi dan Personil)

- Menegakkan ketertiban, hukum dan disiplin terhadap seluruh anggota (personil) Satgas dan masyarakat di daerah bencana.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian dalam setiap kegiatan di daerah bencana.
- Menyiapkan sarana dan prasarana pengamanan lingkungan di daerah operasi penanganan darurat bencana
- Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka dukungan giat pengamanan.
- Melaksanakan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas.
- Melaporkan semua kegiatan yang dilaksanakan kepada komando.

4) Unit Perwakilan Institusi

- Membangun komunikasi dengan semua unsur pimpinan.
- Melaksanakan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas tingkatan secara terpadu, terarah dan terukur.
- Melaksanakan kerjasama lintas program dengan sumber daya yang berbeda di daerah rawan bencana.

5) Unit Kajian Situasi

- Mencari, mengkompilasi data dan informasi dari berbagai pihak melalui koordinasi vertikal dan horisontal sehingga kajian situasi dapat menyeluruh.
- Memberikan informasi yg terkini untuk para pengambil keputusan
- Menerima dan mengelola hasil evaluasi harian untuk langkah operasi.

b. Bidang Perencanaan

1) Unit Perencanaan

- Membuat dan menyusun rencana operasi penanganan darurat bencana
- Memastikan rencana operasi yang disusun bisa mengurangi risiko bencana

2) Unit Sumberdaya

- Mengkoordinasikan sumber daya pada semua stakeholder
- Melakukan inventarisasi sumber daya sesuai kebutuhan
- Memastikan informasi sumber daya akurat
- Membantu mengarahkan sumber daya baik tenaga maupun peralatan

3) Unit Dukungan Tenaga

Ahli

- Melakukan uji kajian terhadap setiap kebutuhan baik infrastruktur, pangan, kesehatan, logistik dan lainnya
- Merencanakan kebutuhan yang digunakan selama kegiatan kebencanaan
- Memantau pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana
- Memberikan Evaluasi dan rekomendasi.



c. Bidang Operasi

1) Unit Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi

- Membuat rencana operasi SAR
- Menghimpun dan mengkoordinasikan petugas/relawan di bidang SAR
- Memimpin kegiatan pencarian, penyelamatan, dan evakuasi korban
- Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan sekretariat
- Melaksanakan Briefing, Debriefing Pelaksanaan OPS SAR
- Melaksanakan Pengendalian Operasi SAR

2) Unit Kesehatan

- Menyiapkan tim klaster kesehatan
- Menghimpun dan mengkoordinasikan petugas/relawan di bidang layanan kesehatan dan Psikososial
- Melakukan triage dan mobilisasi korban bencana Ke Titik yang lebih Aman
- Menyusun rencana kerja di bidang layanan kesehatan dan Psikososial
- Memimpin kegiatan layanan kesehatan dan psikososial bagi penyintas
- Melakukan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di daerah terdampak.
- Memberikan pelayanan dan alur rujukan kesehatan reproduksi di pengungsian secara terpadu
- Berkoordinasi pembiayaan kesehatan ke instansi terkait seperti Dinas sosial dan BPJS Kesehatan
- Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan Posko

3) Unit Perlindungan Pengungsi

- Melakukan pendataan terhadap jumlah dan kondisi pengungsi.
- Menyerahkan pengungsi kepada rumah detensi imigrasi di pelabuhan atau daratan terdekat.
- Membawa ke pelabuhan atau ke daratan terdekat jika aspek keselamatan nyawa pengungsi dalam keadaan terancam.
- Memberikan bantuan medis gawat darurat kepada pengungsi yang membutuhkan, penyiapan kebutuhan pengungsi.



4) Unit Sarana Prasarana Vital

- Menyusun rencana kerja unit perbaikan darurat Prasarana dan Sarana Vital
- Menghimpun dan mengkoordinasikan petugas unit perbaikan darurat Prasarana dan Sarana Vital
- Memimpin kegiatan Pemulihan Darurat Prasarana dan Sarana Vital
- Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan Posko

5) Unit Pengamanan Wisatawan

- Menyusun rencana kerja di bidang keamanan.
- Mendata dan menjaga keamanan wisatawan terdampak bencana
- Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan Posko

d. Bidang Logistik

1) Unit Peralatan

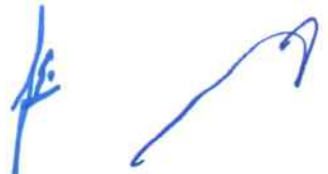
- Menyiapkan alat-alat berat untuk mendukung operasi pembukaan akses jalur evakuasi, komunikasi dan logistik
- Menyiapkan peralatan tenda posko, pos lapangan dan pos kesehatan
- Menyiapkan peralatan hunian sementara (huntara), kesehatan, dapur umum, dan kebersihan lingkungan.

2) Unit Transportasi

- Menyiapkan sarana transportasi baik darat, laut maupun udara.
- Mendukung kelancaran operasi seluruh fungsi bidang PDB.
- Memastikan bahwa pengangkutan logistik dan peralatan sampai di lokasi yang sudah ditentukan.

3) Unit Pergudangan

- Menangani penerimaan barang bantuan sandang, pangan, papan
- Mengelola system penyimpanan barang bantuan
- Menangani mekanisme kerja distribusi barang bantuan.



4) Unit Penanganan Kebutuhan Pangan

- Menyiapkan kebutuhan pangan pengungsi/korban
- Menyiapkan kebutuhan pangan petugas operasi PDB
- Meminta bantuan pengamanan distribusi pangan

e. Bidang Administrasi dan Keuangan

1) Unit Bendahara.

- Mengeluarkan dana sesuai permintaan
- Menerima sumbangan dana dari pihak lainnya
- Mengumpulkan bukti bukti pengeluaran dan penerimaan keuangan
- Menyusun laporan penerimaan dan pengeluaran dana.
- Membuat dokumen pertanggungjawaban ke Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat
- Mengarsipkan data keuangan

2) Unit Pelaporan Keuangan.

- Melaporkan Penerimaan dana pada Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat
- Melaporkan Penggunaan dana pada Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat
- Membuat laporan pertanggungjawaban pada Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat

fi 

3.4. Instruksi Koordinasi

Komandan Satuan Tugas (Dansatgas) Operasi Penanganan Darurat Bencana di Kabupaten Langkat mengeluarkan instruksi koordinasi kepada seluruh Pimpinan Bidang mulai hari "H" jam "J" selama 24 hari, untuk segera menjalankan tugas dan fungsinya sesuai Perintah Operasi Penanganan Darurat Bencana sebagai berikut:

a. Bidang Pengendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi

- Aktifkan fungsi organisasi dalam satu kesatuan SK-PDB (Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana) sesuai dengan mekanisme dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.
- Berlakukan Susunan Tugas sejak di tandatanganinya Rencana Operasi PDB (Penanganan Darurat Bencana) dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
- Lakukan koordinasi dan komunikasi dalam kesatuan komando dan berbasis data terupdate/terkini secara periodik dan berkesinambungan.
- Laporkan setiap perkembangan situasi dan kondisi terkini di lapangan pada kesempatan pertama.

b. Bidang Perencanaan

- Manfaatkan potensi sumber daya yang ada dalam satu kesatuan koordinasi untuk pencapaian tujuan.
- Libatkan tokoh masyarakat dan pemangku wilayah setempat dalam proses perencanaan, penyusunan prosedur, monitoring dan evaluasi.
- Perhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan praktek baik budaya setempat dalam pelaksanaan tugas Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi.

c. Bidang Operasi

- Libatkan tokoh masyarakat dan pemangku wilayah setempat dalam proses pelaksanaan fungsi peringatan dini banjir, dan seluruh ruang lingkup tugas Bidang Operasi.
- Perhatikan faktor keamanan personil dan materil guna mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar.
- Lakukan semua kegiatan Operasi Penanganan Darurat Bencana secara inklusif dengan memperhatikan akses mobilisasi, komunikasi dan kebutuhan dasar kelompok rentan dan penyandang disabilitas.
- Prioritaskan pemulihan pada sektor pendidikan, pemenuhan air bersih, listrik, komunikasi, dan kesehatan.



- Perhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan praktek baik budaya setempat dalam pelaksanaan kegiatan Operasi Penanganan Darurat Bencana.

d. Bidang Logistik

- Perhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan praktek baik budaya setempat dalam pelaksanaan tugas Bidang Logistik.
- Optimalkan kerjasama dengan sumberdaya dari kawasan terdekat yang tidak terdampak bencana untuk kelancaran jalur logistik dan pengamanan tugas Bidang Logistik.

e. Bidang Administrasi dan Keuangan

- Perhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan praktek baik budaya setempat dalam pelaksanaan tugas Bidang Administrasi dan Keuangan.
- Lakukan pendampingan yang melekat dalam pengembangan dan penerapan mekanisme administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel.

4. ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

Komando Organisasi Penanganan Darurat Bencana membangun tata kelola administrasi pemenuhan kebutuhan logistik di tingkat Kabupaten Langkat sebagai berikut:

4.1. Administrasi

- a. Pemerintah Kabupaten Langkat menyiapkan mekanisme (regulasi) untuk kemudahan akses mobilisasi sumberdaya yang diperlukan dalam menunjang kelancaran operasi penanganan darurat bencana.
- b. Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara memberikan pendampingan dan bantuan berupa sumberdaya yang tidak dimiliki dan tidak dapat dipenuhi/disiapkan oleh daerah. Jenis pendampingan yang diberikan meliputi:
 - 1) Kebijakan dan arahan-arahan strategis
 - 2) Pendampingan teknis berupa personel, data dan informasi
 - 3) Pendampingan Akses Dana Siap Pakai (DSP)
 - 4) Pendampingan Akses Belanja Tak Terduga (BTT)
 - 5) Pendampingan Administrasi untuk pelaksanaan yang akuntabel

- 6) Pendampingan mobilisasi logistik, peralatan, dan dukungan komunikasi yang dibutuhkan daerah terdampak

4.2. Logistik

- a. Pada awal kejadian bencana atau sebelum Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana diaktifkan, maka seluruh sumberdaya lokal, baik berupa personel, logistik dan peralatan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Lembaga usaha dan organisasi kemasyarakatan (LSM) perlu dioptimalkan.
- b. Pemerintah Kabupaten Langkat dapat meminta bantuan personel, dukungan logistik dan peralatan kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, agar memerintahkan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota terdekat untuk membantu operasi penanganan darurat bencana, dimana biaya operasional ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten/Kota masing-masing.

5. KOMANDO, KENDALI, KOORDINASI, DAN KOMUNIKASI

a. Komando

- 1) Pos Komando (Posko) Operasi Penanganan Darurat Bencana (PDB) berada di Kantor BPBD Kabupaten Langkat.
- 2) Pos Pendamping Provinsi berada Kantor BPBD Kabupaten Langkat.
- 3) Pos Lapangan berada di:
 - Kantor Camat Padang Tualang (Jl. Batang Serangan Kelurahan Tanjung Selamat)
 - Kantor Camat Tanjung Pura ((Kelurahan Pekan Tanjung Pura)
 - Kantor Camat Stabat (Jl. KH. Zainal Arifin Kuala Bingai))
 - Kantor Camat Babalan (Jl. Datuk)
 - Kantor Camat Besitang (Jl. Sudirman Kelurahan Pekan Besitang)
 - Kantor Camat Pangkalan Susu (Jl. Tambang Minyak Pangkalan Susu Kelurahan Bukit Jengkol)
 - Kantor Camat Pematang Jaya (Jl. Mekar Jaya Desa Limau Mungkur)
 - Kantor Camat Bahorok (Jl. Bukit Lawang Pekan Bahorok)
 - Kantor Camat Selesai (Jl. Bingai No. 24 Kelurahan Pekan Selesai)
 - Kantor Camat Sei Bingai (Jl. Pekan Namu Ukur)



b. Kendali

Kendali Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Langkat berada pada Komandan Satuan Tugas (DANSATGAS) Penanganan Darurat Bencana Banjir yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Bupati Kabupaten Langkat.

c. Komunikasi

Gunakan jaring komunikasi yang sudah tergelar, baik siskomwil maupun siskomops dengan tetap berpedoman dan menggunakan protap, instap dan insops yang berlaku.

Alat Komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan Operasi Penanganan Darurat Bencana di daerah sebagai berikut :

1) Pos Komando Satuan Tugas Operasi PDB

- Radio : HT, HF, VHF dan UHF
- Frekuensi Utama : 11.473,5 Mhz (BNPB)
- Frekuensi Cadangan : (konfirmasi Dinas KOMINFO)
- Nomor Telephone/WA : 061 8910646 (BPBD Kabupaten Langkat)
- Nomor Faksimile : Nomor Fax Kantor BPBD Kabupaten Langkat
- Alamat Email : bidang pencegahan433@gmail.com

2) Pos Pendamping Nasional

- Radio : HT, HF, VHF dan UHF
- Frekuensi Utama : 11.473,5 Mhz (BNPB)
- Frekuensi Cadangan : (konfirmasi Dinas KOMINFO)
- Nomor Telephone/WA : 061 8910646 (BPBD Kabupaten Langkat)
- Nomor Faksimile : Nomor Fax Kantor BPBD Kabupaten Langkat
- Alamat Email : bidang pencegahan433@gmail.com

3) Pos Pendamping Provinsi

- Radio : HT, HF, VHF dan UHF
- Frekuensi Utama : 11.473,5 Mhz (BNPB)
- Frekuensi Cadangan : (konfirmasi Dinas KOMINFO)
- Nomor Telephone/WA : 061 8910646 (BPBD Kabupaten Langkat)
- Nomor Faksimile : Nomor Fax Kantor BPBD Kabupaten Langkat
- Alamat Email : bidang pencegahan433@gmail.com

4) Pos Lapangan dan Pengungsi

- Radio : HT, HF, VHF dan UHF
- Frekuensi Utama : 11.473,5 Mhz (BNPB)
- Frekuensi Cadangan : (konfirmasi Dinas KOMINFO)
- Nomor Telephone/WA : 061 8910646 (BPBD Kabupaten Langkat)
- Nomor Faksimile : Nomor Fax Kantor BPBD Kabupaten Langkat
- Alamat Email : bidang pencegahan433@gmail.com



Tabel 11. Lokasi dan Koordinat Posko, Poslap PDB Banjir Kabupaten Langkat

No	Lokasi	Alamat	Lintang	Bujur
1	Kantor BPBD Kab. Langkat	Jl. Pattimura No.3 Stabat	3.7369	98.4444
2	Kantor Lurah Tanjung Selamat	Jl. Batang Serangan kec. Tanjung Pura	3.8387	98.3365
3	Kantor Camat Tanjung Pura		3.8996	98.4245
4	Kantor Lurah Kwala Bingei	Jl. KH Zainul Arifin	3.7561	98.4525
5	Kantor Camat Babalan	Jl. Datuk	4.0056	98.2943
6	Kantor Lurah Pekan Besitang	Jl. Sudirman	4.0362	98.1724
7	Kantor Lurah Bukit Jengkol	Jl. Tambang minyak	4.1152	98.2156
8	Kantor Desa Limau Mungkur	Jl. Mekar Jaya	4.2474	98.1783
9	Kantor Camat Bahorok	Jl. Bukit Lawang	3.4943	98.184
10	Kantor Camat Selesai	Jl. Bingai no.24	3.6088	98.4176
11	Kantor Camat Sei Bingei	Jl. Pekan Namu Ukur	3.4828	98.4579

Sumber: Data BPS Kabupaten Langkat, Tahun 2018

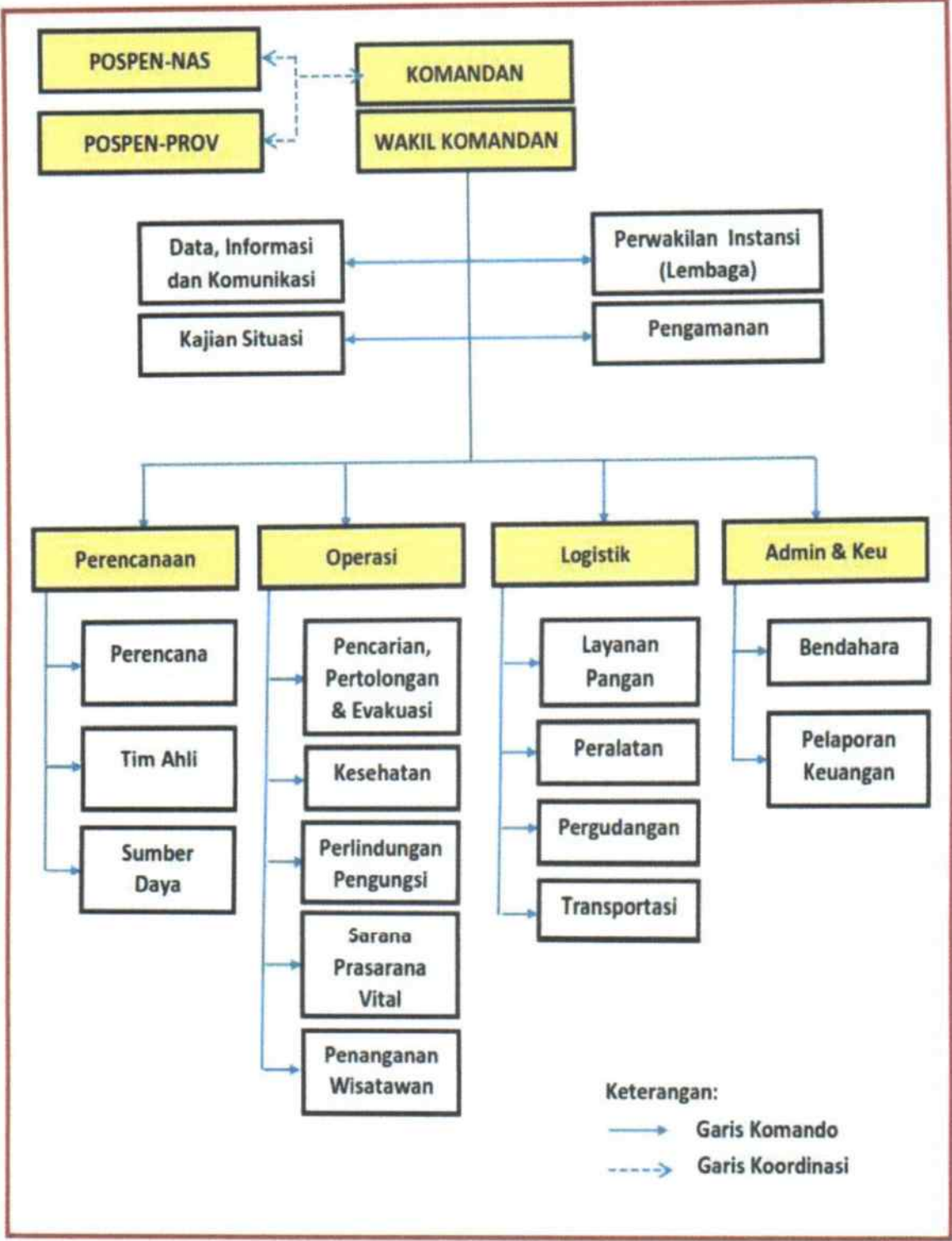
Tabel 12. Lokasi dan Koordinat Pos Pengungsian PDB Banjir Kabupaten Langkat

No	Kecamatan	Lokasi	Lintang	Bujur
1	Padang Tualang	Lap. Bola kec. Batang Serangan	3.7574	98.2574
2	Padang Tualang	Kantor Camat Sawit Seberang	3.8017	98.2766
3	Padang Tualang	Lap. bola sari padang tualang	3.8269	98.3302
4	Tanjung Pura	Gedung Nasional kec. Tj. Pura	3.9006	98.4228
5	Tanjung Pura	Lap. Bola pasar 8 hinai	3.8094	98.4264
6	Tanjung Pura	Lap. Kec. Gebang	3.9557	98.3676
7	Stabat	Kantor Camat Wampu	3.7350	98.3821
8	Stabat	GOR Stabat	3.7437	98.4533
9	Stabat	Lap. Bola psr 12 Secanggang	3.8135	98.4876
10	Babalan	Lap. Bola Petrolia Babalan	4.0192	98.2813
11	Babalan	Kantor Desa Lubuk Kasih	4.0188	98.2306
12	Pangkalan Susu	Lap. Kantor camat Pangkalan Susu	4.1121	98.2185
13	Pematang Jaya	Lap. Kantor camat Pematang Jaya	4.2537	98.1742
14	Bahorok	Terminal atas bukit lawang	3.5533	98.1231
15	Selesai	Lap. Desa Selayang	3.6449	98.3922
16	Sei Bingai	Kantor camat sei bingai	3.4828	98.4579

Sumber: Data BPS Kabupaten Langkat, Tahun 2018

LAMPIRAN A Struktur Organisasi Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Langkat

STRUKTUR ORGANISASI PENANGANAN DARURAT BENCANA BANJIR
DI KABUPATEN LANGKAT, PROVINSI SUMATERA UTARA



Sumber: Data Primer Lokakarya Penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Langkat, 2019

LAMPIRAN B Susunan Tugas Masing-Masing Unit Per Bidang PDB

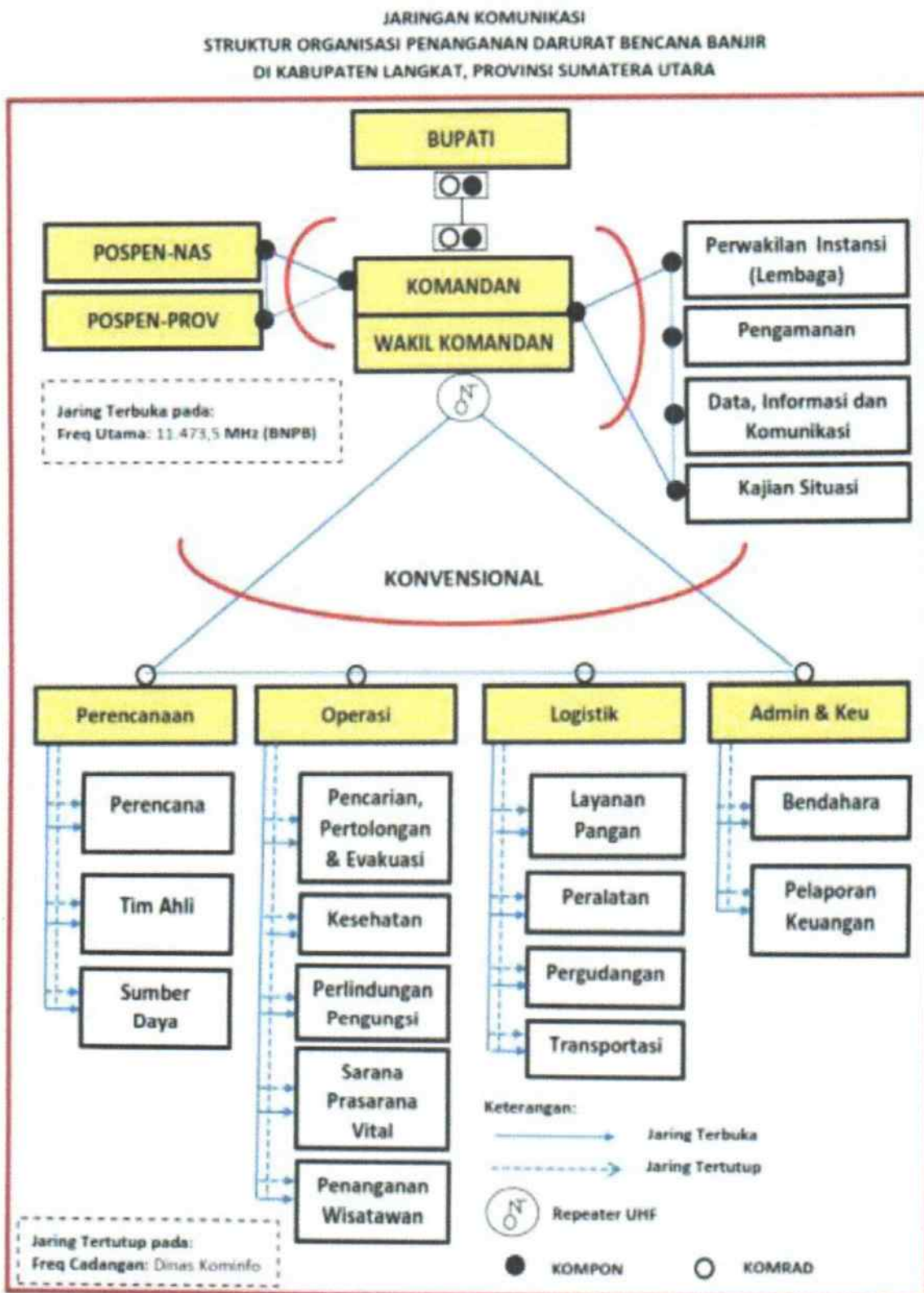
Unit-unit dibawah ini menjalankan tugas-tugasnya dibawah kesatuan komando, kendali dan koordinasi
Pos Komando Penanganan Darurat Bencana dengan melibatkan unsur-unsur sebagai berikut:

No.	Tugas/ Posisi	Institusi (Lembaga)
BIDANG PENGENDALI, KOORDINASI DAN KOMUNIKASI		
1	Komando, Kendali dan Komunikasi	
	Pemimpin (lead)	: Kepala BPBD (Sekretaris Daerah Kabupaten Langkat)
	Pendukung	: Kalaksa BPBD, Dinas Kominfo, POLRES, Kesbangpol
2	a) Unit Pengendalian dan Koordinasi	
	Pemimpin (lead)	: BPBD Kabupaten Langkat
	Pendukung	: KODIM dan POLRES Kabupaten Langkat
3	b) Unit Data, Informasi dan Komunikasi	
	Pemimpin (lead)	: Dinas Kominfo Kabupaten Langkat
	Pendukung	: BPBD, KODIM, POLRES, ORARI, RAPI, TELKOM, SENKOM
4	c) Unit Pengamanan (wilayah, pengungsi dan personil PDB)	
	Pemimpin (lead)	: POLRES Kabupaten Langkat
	Pendukung	: KODIM dan SATPOL PP
5	d) Unit Perwakilan Lembaga / Institusi	
	Pemimpin (lead)	: Kesbangpol Kabupaten Langkat
	Pendukung	: Seluruh Lembaga Terkait
6	e) Unit Kajian Situasi	
	Pemimpin (lead)	: BPBD Kabupaten Langkat
	Pendukung	: Seluruh Lembaga Terkait
BIDANG PERENCANAAN		
1	Unit Perencanaan	
	Pemimpin (lead)	: BAPPEDA Kabupaten Langkat
	Pendukung	: Seluruh Lembaga Terkait
2	Unit Sumberdaya	
	Pemimpin (lead)	: BPBD Kabupaten Langkat
	Pendukung	: Seluruh Lembaga Terkait
3	Unit Dukungan Tenaga Ahli	
	Pemimpin (lead)	: BMKG
	Pendukung	: Seluruh Lembaga Terkait
BIDANG OPERASI		
1	Unit Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi	
	Pemimpin (lead)	: Basamas
	Pendukung	: KODIM, POLRES, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, PMI, Satpol PP, Dinas PUPR, SENKOM, RAPI, ORARI, Kwarda Pramuka, LSM.
2	Unit Kesehatan	
	Pemimpin (lead)	: Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat
	Pendukung	: KODIM, POLRES, Dinas Sosial, PMI, Satpol PP, Dinas PUPR, RAPI, SENKOM, ORARI, Kwarda Pramuka, LSM.

No.	Tugas/ Posisi	Institusi (Lembaga)
3	Unit Perlindungan Pengungsi	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Sosial Kabupaten Langkat
	Pendukung :	Semua Lembaga Terkait dan Pemangku Wilayah Terdampak
4	Unit Sarana Prasarana Vital	
	Pemimpin (lead) :	Dinas PUPR Kabupaten Langkat
	Pendukung :	Semua Lembaga Terkait dan Pemangku Wilayah Terdampak
5	Unit Penanganan Wisatawan	
	Pemimpin (lead) :	POLRES Kabupaten Langkat
	Pendukung :	Semua Lembaga Terkait dan Pemangku Wilayah Terdampak
BIDANG LOGISTIK		
1	Unit Penanganan Peralatan	
	Pemimpin (lead) :	BPBD Kabupaten Langkat
	Pendukung :	Dinas Sosial, Dinas Perhubungan, KODIM, POLRES, Dinas PUPR, Dinas Kominfo, PMI, LSM
2	Unit PenangananTransportasi	
	Pemimpin (lead)	Dinas Perhubungan Kabupaten Langkat
	Pendukung	KODIM, POLRES, PUPR, Satpol PP, Dinsos
3	Unit Penanganan Pergudangan	
	Pemimpin (lead)	BULOG Kabupaten Langkat
	Pendukung	KODIM, POLRES, Dinkes, BPBD, LSM, Dinas Perdagangan.
4	Unit Penanganan Kebutuhan Pangan	
	Pemimpin (lead)	Dinas Sosial Kabupaten Langkat
	Pendukung	Semua Lembaga Terkait dan Pemangku Wilayah Terdampak
BIDANG ADMINISTRASI DAN KEUANGAN		
1	Unit Bendahara,	
	Pemimpin (lead)	BPBD Kabupaten Langkat
	Pendukung	BAPPEDA, BPKAD, Dinas Sosial
2	Unit Pelaporan Keuangan	
	Pemimpin (lead)	BPBD Kabupaten Langkat
	Pendukung	Semua Lembaga Terkait dan Pemangku Wilayah Terdampak

Sumber: Data Primer Lokakarya Penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Langkat, 2019

LAMPIRAN C Jaring Komunikasi



Sumber: Data Primer Lokakarya Penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Langkat, 2019

LAMPIRAN D.1. Estimasi Ketersediaan Sumberdaya Lembaga Terkait

Lampiran D.1.1. KODIM 0203 / LANGKAT REM 022 / PT

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI	LOKASI	KONTAK	KET
1	MIKRO BUS	1 UNIT	1 BAGUS	BINJAI	(061) 8821182	BISA DIAMODASIKAN MENGGUNAKAN BBM
2	MOBIL PATROLI HYLUX	3 UNIT	2 BAGUS	BINJAI	(061) 8821182	BISA DIAMODASIKAN MENGGUNAKAN BBM
3	MOBIL PATROLI STRADA	4 UNIT	2 BAGUS	BINJAI	(061) 8821182	BISA DIAMODASIKAN MENGGUNAKAN BBM
4	SEPEDEDA MOTOR	139 UNIT	3 BAGUS	BINJAI	(061) 8821182	BISA DIAMODASIKAN MENGGUNAKAN BBM
5	LCR "M"	1 UNIT	1 BAGUS	BINJAI	(061) 8821182	BISA DIAMODASIKAN MENGGUNAKAN BBM
6	KAPAL INSPEKSI	2 UNIT	RUSAK BERAT	BINJAI	(061) 8821182	TIDAK DAPAT DIMOBILISASI

Lampiran D.1.2. Dinas Sosial Kabupaten Langkat

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI	LOKASI	KONTAK	KETERANGAN
1	PERAHU KARET	2 Unit	BAIK	DINAS SOSIAL	0813 7644 3111 0813 6139 8524	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
2	PERAHU EVAKUASI	2 Unit	Baik	DINAS SOSIAL		Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
3	PERAHU EVAKUASI FIBER	2 Unit	Baik	DINAS SOSIAL		Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
4	TENDA PLETON	3 Unit	Baik	DINAS SOSIAL		
5	TENDA KELUARGA	7 Unit	Baik	DINAS SOSIAL		
6	MOBIL DUMLAP	1 Unit	Baik	DINAS SOSIAL		Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
7	PERLENGKAPAN DAPUR UMUM	1 Set	Baik	DINAS SOSIAL		
8	MOBIL RESCUE	1 Unit	Baik	DINAS SOSIAL		Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
9	SEPEDA MOTOR TRAIL	1 Unit	Baik	DINAS SOSIAL		Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
10	TAGANA	101 Orang		DINAS SOSIAL		

Lampiran D.1.3. Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat

SUMBER DAYA MANUSIA						
NO	JENIS KEAHLIAN	JUMLAH	LOKASI	KONTAK (HP)	KETERANGAN	KETRANGN
1	DOKTER TIM PSC	37 ORG	DINKES PUSKESMAS	085262062987 081396032994	SEWAKTU- WAKTU DAPAT DIHUBUNGI	
2	DOKTER TIM TGC KLASTER BENCANA	25 ORG	RUMAH SAKIT	08116320119		
3	BIDAN TIM PSC + BIDAN KOORDINATOR	36 ORG				
4	PERAWAT TIM PSC + PERAWAT	67 ORG				
5	DRIVER	36 ORG				
SUMBER DAYA PERALATAN						
NO	JENIS ALAT	JUMLAH	KONDISI	LOKASI ALAT	KONTAK (HP)	KETRANGN
1	PENGUKURAN VITAL SIGN	1 PAKET TIAP UNIT	BAIK	DINKES PUSKESMAS	085262062987 081396032994	SEWAKTU- WAKTU DAPAT DIGUNAKAN
2	PERALATAN LUKA KIT	1 PAKET TIAP UNIT	BAIK	RUMAH SAKIT	08116320119	
3	BIDAN KIT	1 PAKET TIAP UNIT	BAIK			
4	AMBULANCE	36 UNIT	BAIK			

Lampiran D.1.4. BAPPEDA Kabupaten Langkat

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI	LOKASI	KONTAK	KETRANGAN
1	DATA LANGKAT DALAM ANGKA	1 DOKUMEN	TH 2018	BAPPEDA	085296441942	PINJAM PAKAI
2	DOKUMEN KECAMATAN DALAM ANGKA	23 DOK	TH 2018	BAPPEDA		PINJAM PAKAI
3	DOKUMEN PDRB	1 DOK	TH 2018	BAPPEDA		PINJAM PAKAI



Lampiran D.1.5. POLRES Kabupaten Langkat

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI	LOKASI	KONTAK	KETERANGAN
1	SAR TERBATAS	450 PERS	BAIK	MAPOLRE S LANGKAT	KASAT SABHARA POLRES LANGKAT AKP SIMON PASARIBU, SH	DAPAT DIGERAKAN SEWAKTU- WAKTU MELALUI PERINTAH DARI KAPOLRES LANGKAT
	TRUCK	3 UNIT	BAIK			DAPAT DIMOBILISASI
	PERAHU KAYAK	4 UNIT	BAIK			
	SAMPAN KANO	3 UNIT	BAIK			
	TENDA PANTAU	3 UNIT	BAIK			
2.	IDENTIFIKASI	5 PERS	BAIK	MAPOLRE S LANGKAT	KASAT RESKRIM POLRES LANGKAT AKP TEUKU FATHIR MUSTAFA, SIK	DAPAT DIGERAKAN SEWAKTU- WAKTU MELALUI PERINTAH DARI KAPOLRES LANGKAT
	DVI SET TOOL	1 UNIT	BAIK			DAPAT DIMOBILISASI
	MOBIL AMBULANCE	2 UNIT	BAIK			
3.	REKAYASA LALU LINTAS	40 PERS	BAIK	MAPOLRE S LANGKAT	KASAT LANTAS POLRES LANGKAT AKP HENDRIK F. ARITONANG, SIK,MH	DAPAT DIGERAKAN SEWAKTU – WAKTU MELALUI PERINTAH DARI KAPOLRES LANGKAT
	KENDARAAN DINAS R-4	4 UNIT	BAIK			DAPAT DIMOBILISASI
	RAMBU – RAMBU LALU LINTAS	20 UNIT	-			DAPAT DIGUNAKAN DILOKASI TERJADI BENCANA BANJIR GUNA MENGALIHKAN LALU LINTAS
4.	PENGAMANAN OBVIT/ NAS	30 PERS	BAIK	MAPOLRE S LANGKAT	KASAT SABHARA POLRES LANGKAT AKP SIMON PASARIBU, SH	DAPAT DIGERAKAN SEWAKTU – WAKTU MELALUI PERINTAH DARI KAPOLRES LANGKAT
	KENDARAAN DINAS R-4	2 UNIT	BAIK			DAPAT DIMOBILISASI
5.	REKONSILIASI	30 PERS	BAIK	MAPOLRE S LANGKAT	KASAT BINMAS POLRES LANGKAT IPTU SAMA SURBAKTI	DAPAT DIGERAKAN SEWAKTU – WAKTU MELALUI PERINTAH DARI KAPOLRES LANGKAT
	KENDARAAN DINAS R-4	1 UNIT	BAIK			DAPAT DIMOBILISASI

Lampiran D.1.6.a. BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI	LOKASI	Kontak	Keterangan
1	RESCUE TRUCK	2 UNIT	2 BAGUS	DI MEDAN	(061) 8368111	BISA DIAKOMODASIKAN MENGUNAKAN BBM
2	RESCUE CAR TYPE 2	2 UNIT	2 BAGUS	DIMEDAN	(061) 8368111	BISA DIAKOMODASIKAN MENGUNAKAN BBM
3	RESCUE CAR TYPE 2	1 UNIT	1 BAGUS	DI MEDAN	(061) 8368111	BISA DIAKOMODASIKAN MENGUNAKAN BBM
4	TRUCK PERSONIL	3 UNIT	3 BAGUS	DI MEDAN	(061) 8368111	BISA DIAKOMODASIKAN MENGUNAKAN BBM
5	SEPEDA MOTOR TRAIL	3 UNIT	3 BAGUS	DI MEDAN	(061) 8368111	BISA DIAKOMODASIKAN MENGUNAKAN BBM
6	KAPAL KN 01 MEDAN 40 METER	1 UNIT	1 BAGUS	DI MEDAN	(061) 8368111	BISA DIAKOMODASIKAN MENGUNAKAN BBM
7	PERAHU KARET/LCR	2 UNIT	2 BAGUS	DI MEDAN	(061) 8368111	BISA DIAKOMODASIKAN MENGUNAKAN BBM
8	RAFTING/PERAHU KARET	2 UNIT	2 PER BAIKAN	DI MEDAN	(061) 8368111	DIAKOMODASIKAN MANUAL
9	ALAT SELAM	3 SET	3 BAGUS	DI MEDAN	(061) 8368111	
10	ALAT MOUNTENEERING	3 SET	3 BAGUS	DI MEDAN	(061)83681 11	

Lampiran D.1.6.b BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

NO	JENIS PERALATAN DAN SUMBER DAYA YG TERSEDIA	KUANTITAS/ PERSONIL	NAMA SKPD	KETERANGAN
1	Perahu Karet/rafting	2 Unit	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	2 Rusak(perbaikan)
2	Perahu LCR	3	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	2 Rusak(Perbaikan)
3	paddle	10 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
4	Life jacket	15 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai

NO	JENIS PERALATAN DAN SUMBER DAYA YG TERSEDIA	KUANTITAS/ PERSONIL	NAMA SKPD	KETERANGAN
5	Bootie/coral boat	15 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
6	Tali Lempar	3 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
7	Pompa Pijak	1 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
8	Helmet	20 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
9	Blower	3 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
10	Ring Buoy	9 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
11	Torpedo Buoy	3 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
12	Mesin LCR 40/25 PK	2/1 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
13	Rescue Car	3 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
14	Rescue truck personil	4 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
15	Alat selam	4 Set	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
16	Water proof camera	1 Set	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
17	Dry Bag	4 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
18	Tandu Basket	3 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
19	Tandu Lipat	3 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
20	Tandu spiral	2 Buah	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai
21	Head stabilizer	1 Unit	Kantor pencarian dan Pertolongan kelas A Medan	Siap pakai



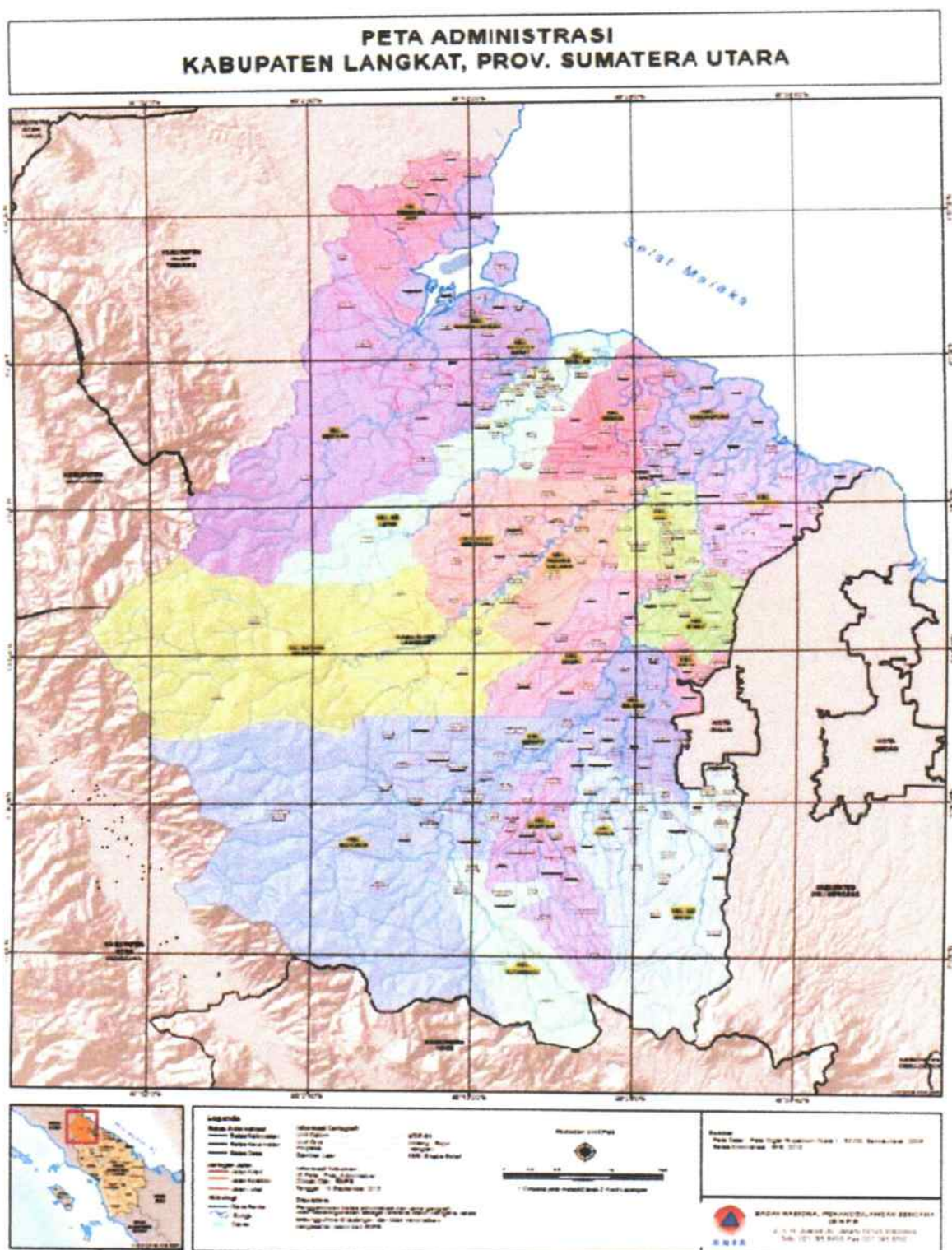
Lampiran D.1.7. PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN LANGKAT

NO	JENIS	JML	KONDISI	LOKASI	KONTAK	KETERANGAN
1	Mobil Double Cabin	1	BAIK	MARKAS PMI	+62 61 8912949	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
2	BUS PMI	1	Baik	Markas PMI	+62 61 8912949	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
3	Ambulance	2	Baik	Markas PMI	+62 61 8912949	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
		1	Kurang Baik	Unit UTD	+62 61 8912949	Transportasi UTD
4.	Sepeda Motor	3	Baik	Markas PMI	+62 61 8912949	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
5.	Mesin Genset	1	Baik	Markas PMI	+62 61 8912949	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
6.	Tenda Pleton	1	Baik	Markas PMI	+62 61 8912949	
		2	Rusak	Markas PMI		
7	Tandu	7	Baik	Markas PMI		
8	Ring Boy	2	Baik	Markas PMI		
9	Perahu Karet	2	Rusak	Markas PMI		Bocor
10	Pedal	8	Baik	Markas PMI		
11	Lap Jaket	30	Baik	Markas PMI		
12	Helmed	5	Baik	Markas PMI		
13	Tenda Karapan	1	Kurang Baik	Markas PMI		
14	Peralatan Dapur	1 Set	Baik	Markas PMI		
15	Peralatan Outbond	1 Set	Baik	Markas PMI		
16	Relawan	60 Org		Markas PMI		

Lampiran D.1.8. DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LANGKAT

NO	JENIS	JML	KONDISI	LOKASI	KONTAK	KETERANGAN
1	PETUGAS OPERASIONAL PENGATUR ARUS LALU LINTAS	30 Org	BAIK	KANTOR DISHUB LANGKAT	KANTOR DISHUB LANGKAT, STABAT	BISA DIGERAKAN SETIAP SAAT UNTUK MELANCARKAN LALU LINTAS DI LOKASI BENCANA
2	KENDARAAN PICK UP	2 Unit	BAIK	KANTOR DISHUB LANGKAT	KANTOR DISHUB LANGKAT, STABAT	BISA DIMOBILISASI DENGAN BANTUAN BBM
3.	RAMBU – RAMBU LALU LINTAS SEMENTARA	15 Unit	BAIK	KANTOR DISHUB LANGKAT	KANTOR DISHUB LANGKAT, STABAT	BISA DITEMPATKAN SETIAP SAAT DI JALAN LOKASI BENCANA SEBAGAI RAMBU PETUNJUK UNTUK MELANCARKAN LALU LINTAS

LAMPIRAN E.1 Peta Administrasi Kabupaten Langkat



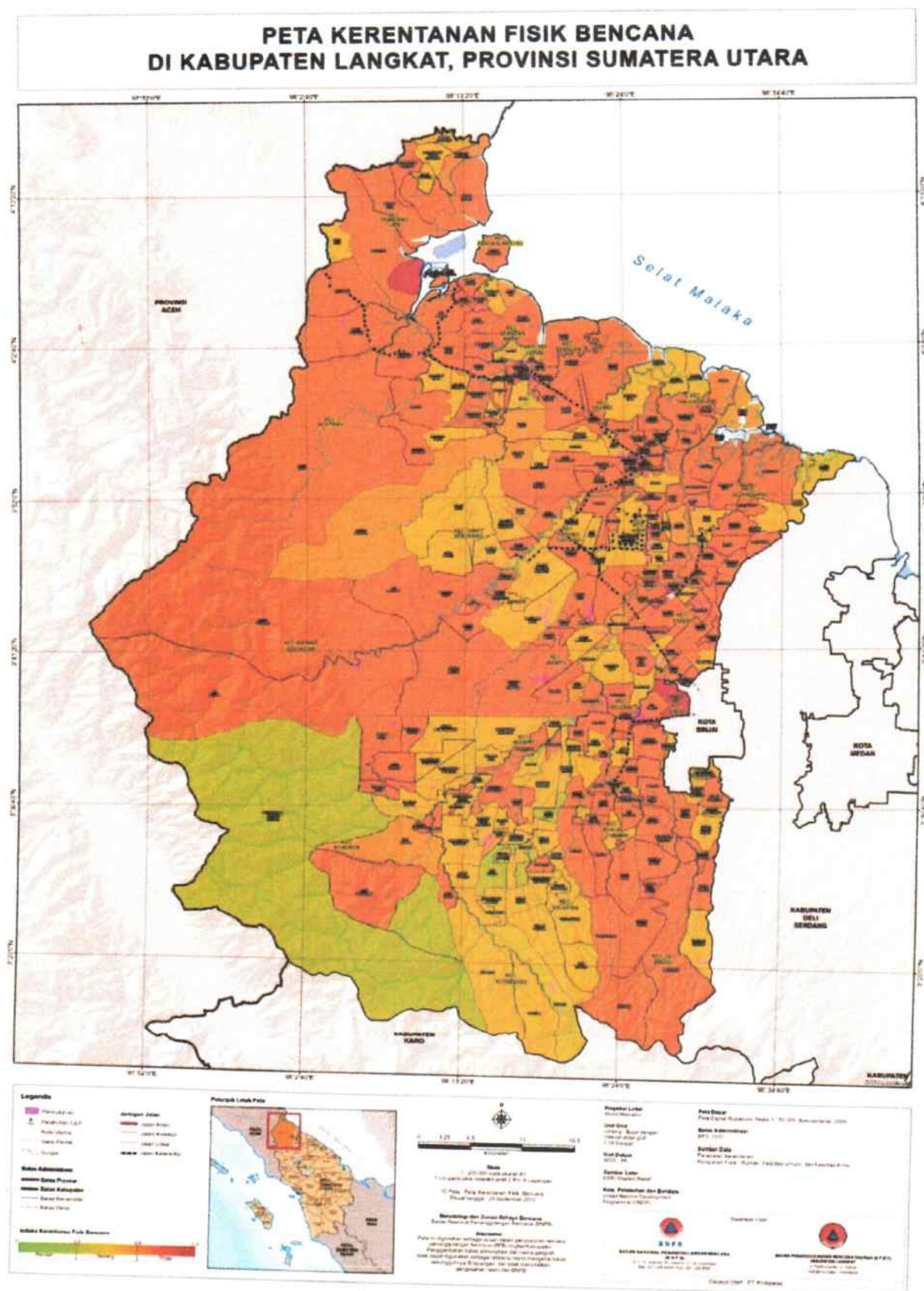
Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Langkat, Tahun 2012



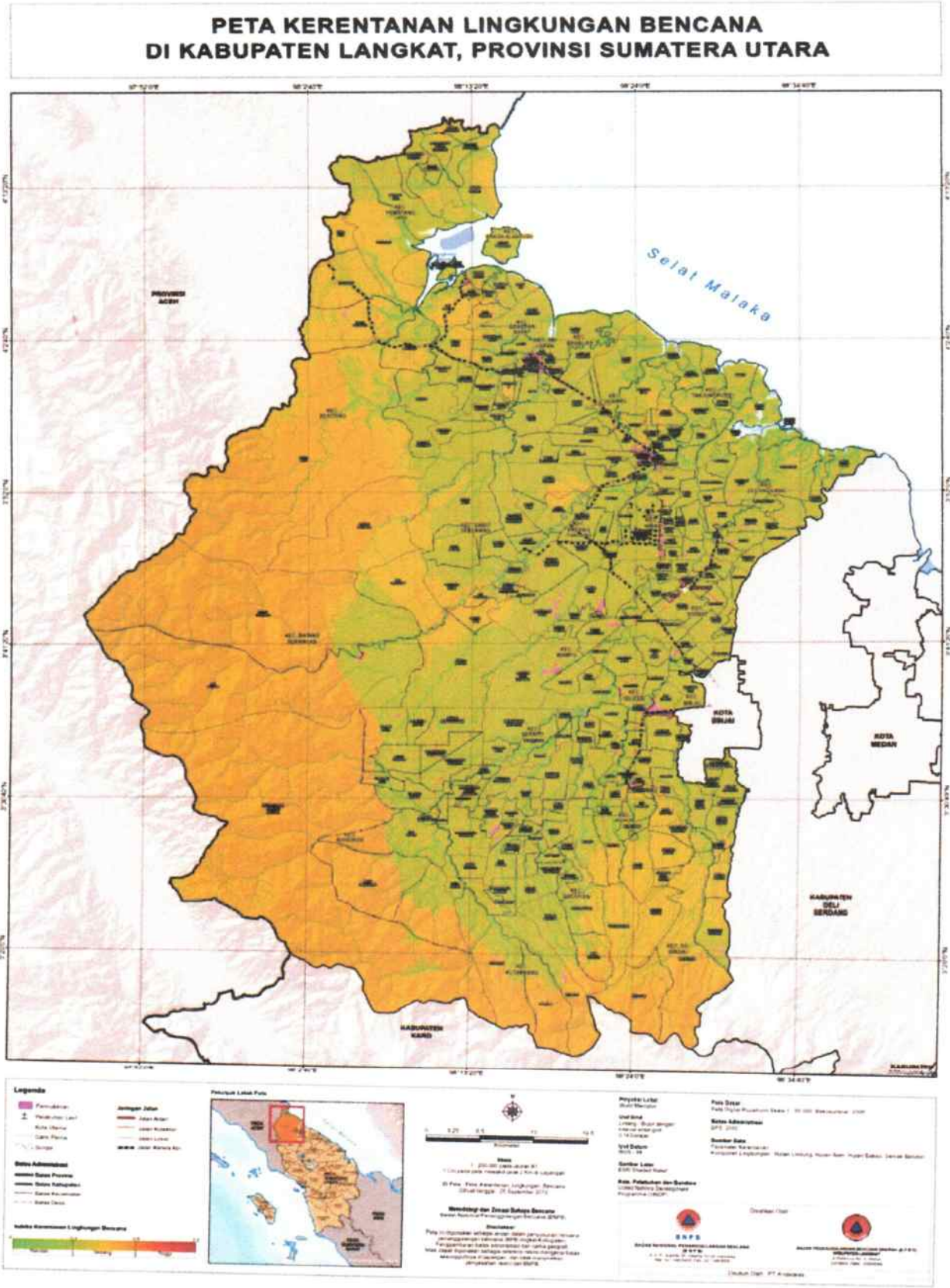
**PETA KERENTANAN EKONOMI BENCANA
DI KABUPATEN LANGKAT, PROVINSI SUMATERA UTARA**



Lampiran E.3. Peta Kerentanan Fisik, Bencana Di Kabupaten Langkat

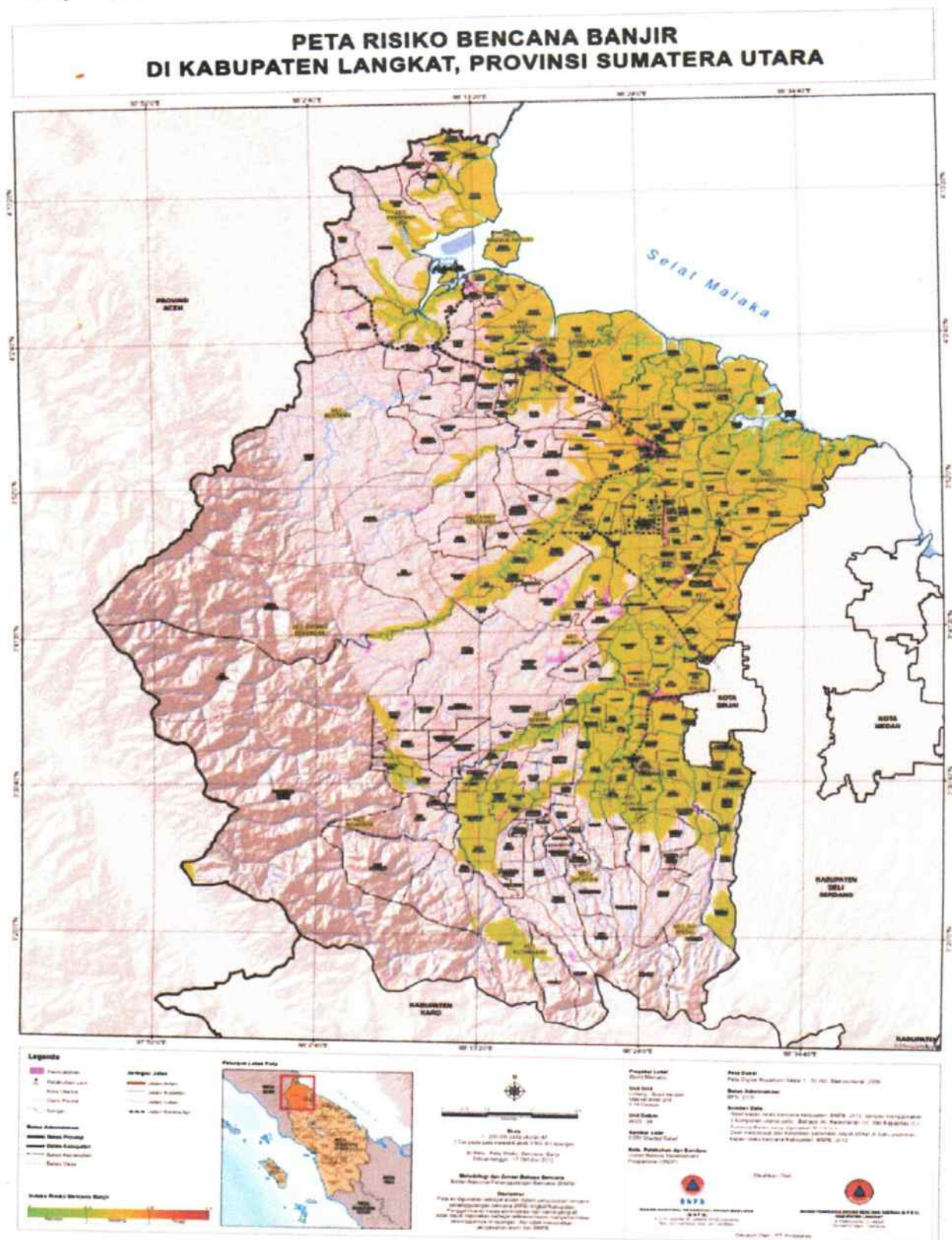


Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Langkat, Tahun 2012



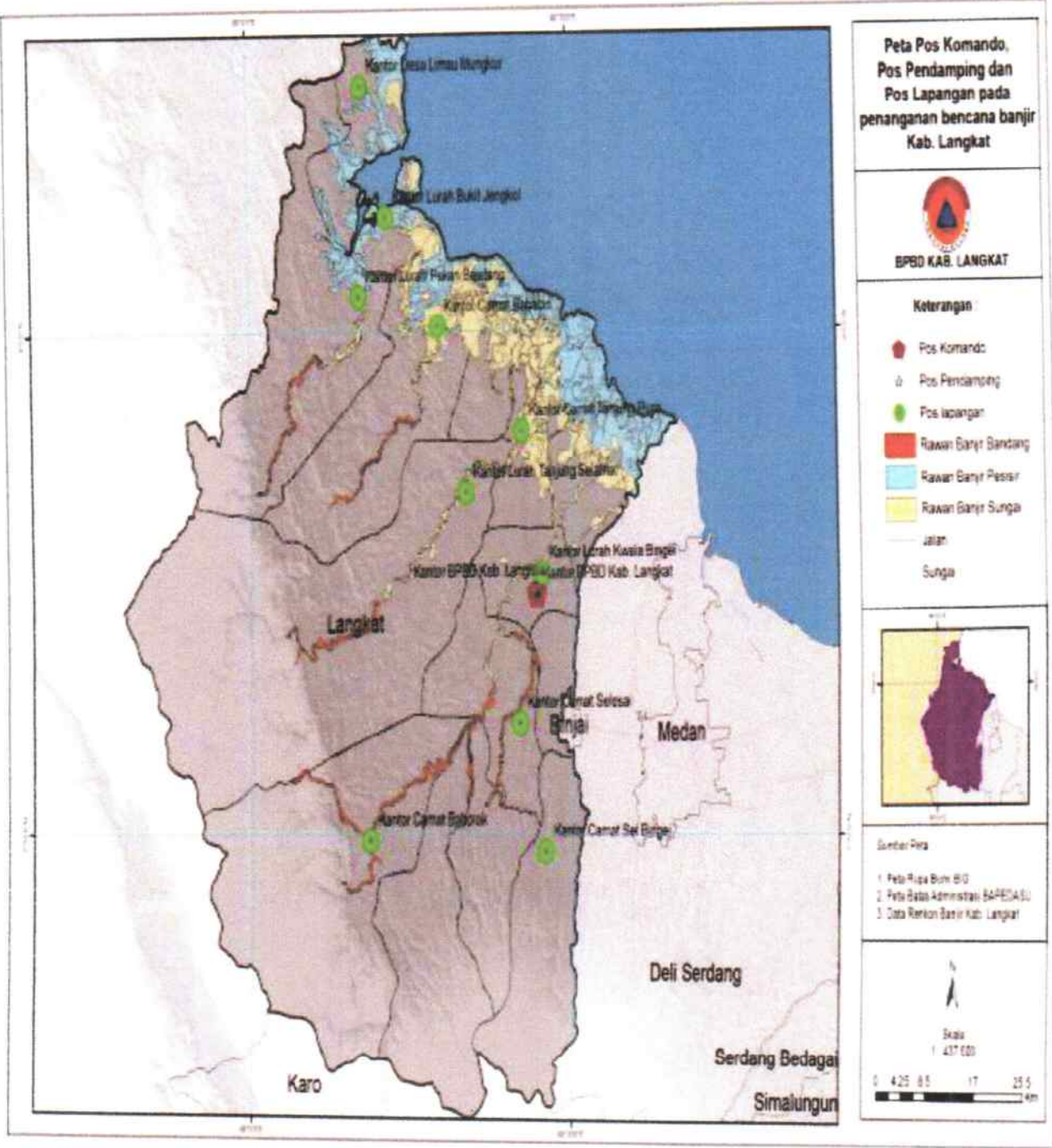
Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Langkat, Tahun 2012

Lampiran E.5. Peta Risiko Bencana Banjir



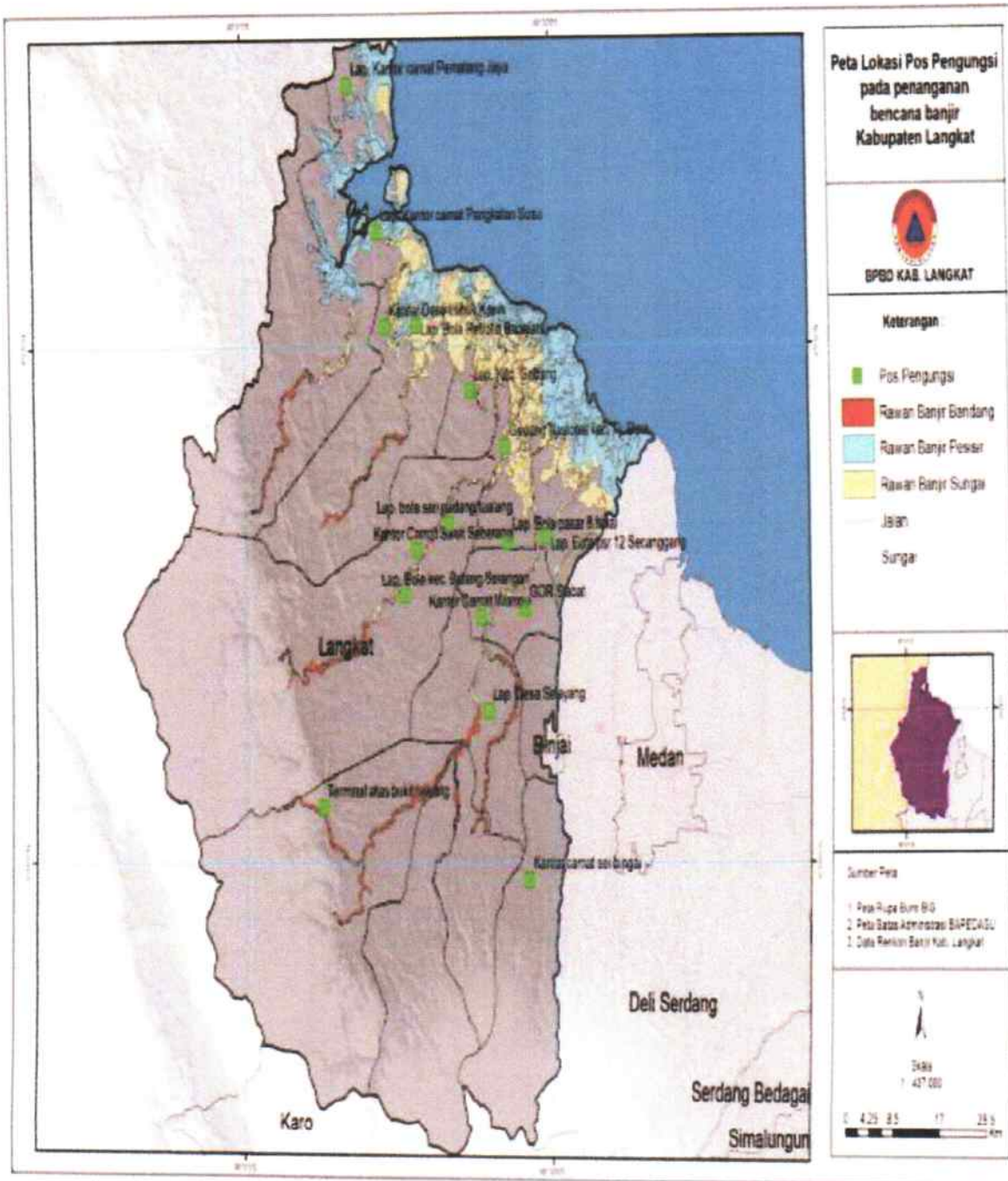
Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Langkat, Tahun 2012

Lampiran E.6. Peta Sebaran Pos Komando dan Pos Lapangan di Kabupaten Langkat



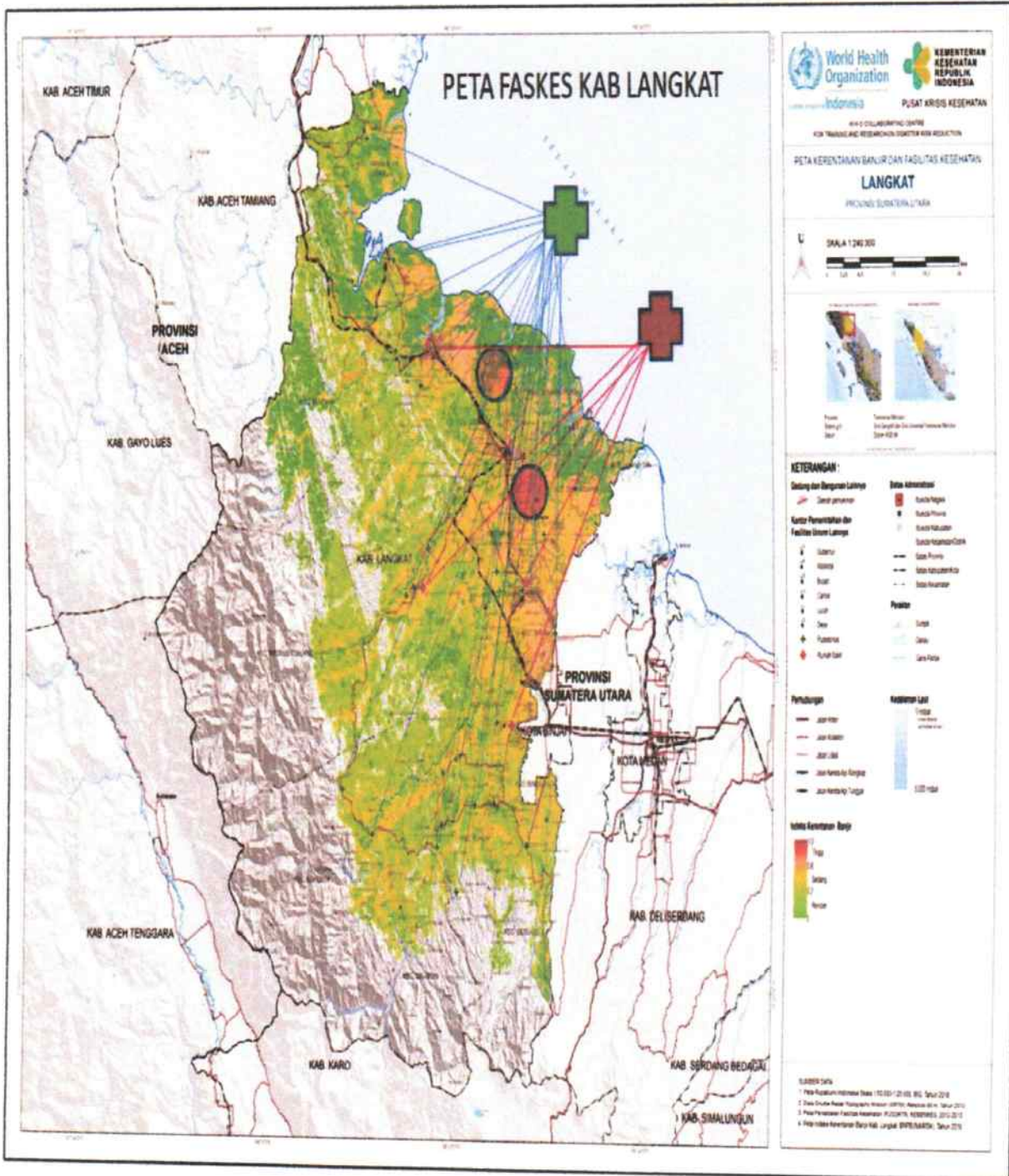
Sumber: Data Primer Lokakarya Penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Langkat, 2019

Lampiran E.7. Peta Sebaran Lokasi Pos Pengungsi di Kabupaten Langkat



Sumber: Data Primer Lokakarya Penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Langkat, 2019

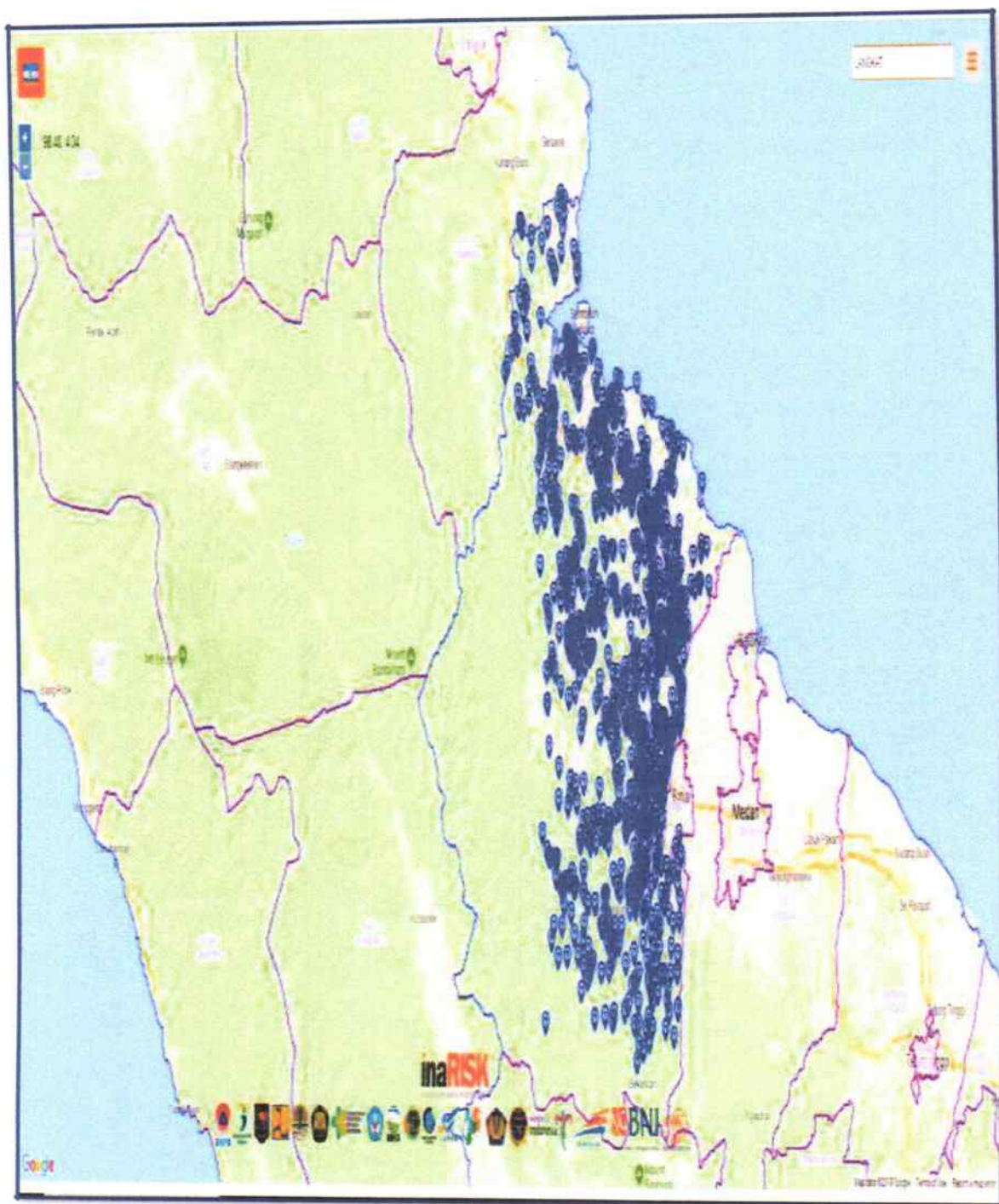
Lampiran E.8. Peta Sebaran Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Langkat



Sumber: Data Primer Lokakarya Penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Langkat, 2019



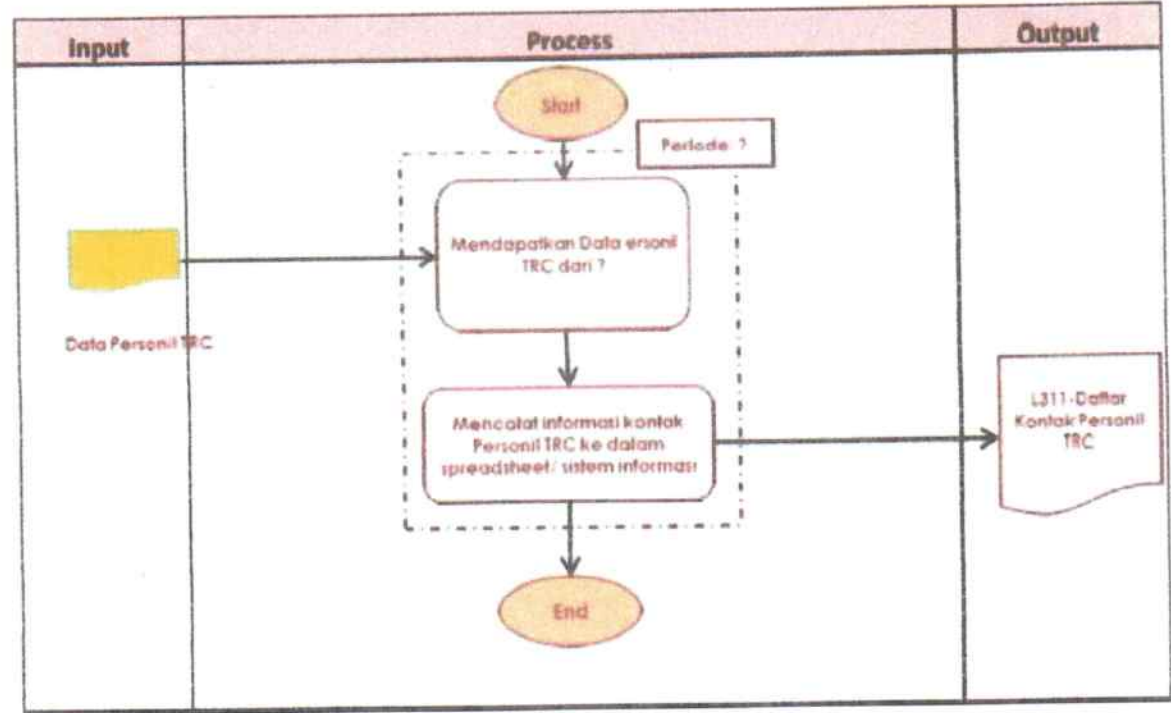
Lampiran E.9. Peta Sebaran Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Langkat



Sumber: Data Primer Lokakarya Penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Langkat, 2019

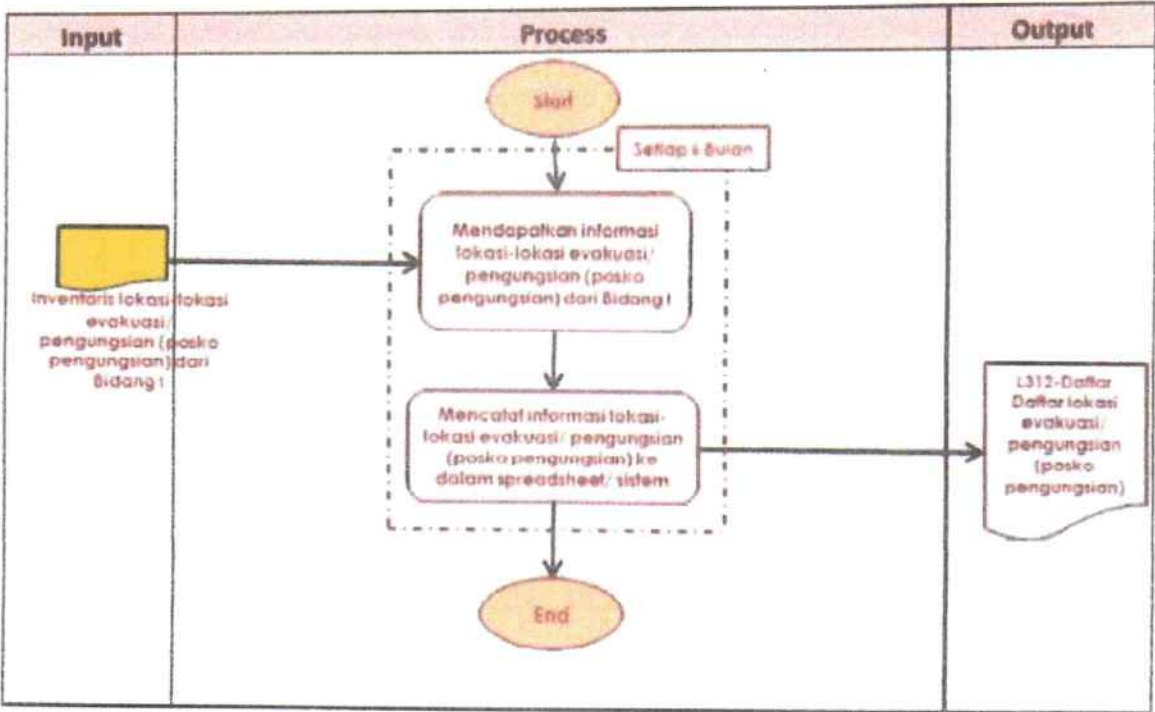
LAMPIRAN F.1. STANDART OPERASI DAN PROSEDUR

Lampiran F.1.1. Prosedur Mutu Manajemen Informasi Kontak TRC dan Relawan/Kader PB



Sumber: BPBD Kabupaten Langkat, 2019

Lampiran F.1.2. Prosedur Mutu Update Informasi Lokasi Evakuasi / Pengungsian



Sumber: BPBD Kabupaten Langkat, 2019

LAMPIRAN G Lembar Komitmen

Tindak lanjut dari penyusunan Rencana Kontingensi menghadapi ancaman bencana banjir dengan kegiatan seperti di bawah ini:

No	Kegiatan	Koordinator	Pelaku
1.	Diseminasi Rencana Kontingensi, melalui: <ul style="list-style-type: none"> Coffee morning level Forkompinda, Coffee morning group (jejaring) BMKG Jejaring Babinsa & Babinkamtibmas Jejaring OPD (Pendidikan, dll) Media massa (Website Pemkab Langkat) 	<ul style="list-style-type: none"> Sekda BMKG KODIM DISDIK DISKOMINFO 	<ul style="list-style-type: none"> KODIM, POLRES BPBD, Dinsos POLRES, BPBD BPBD BPBD, POLRES
2.	Uji coba Renkon melalui simulasi dan gladi: <ul style="list-style-type: none"> PMI Melakukan pelatihan berkala secara internal untuk personil PDB PMI Melakukan pelatihan berkala secara internal untuk personil PDB. SAR go to school dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Melakukan latihan SAR ringan secara periodik/ 4 bulan/ semester. BPBD melakukan simulasi penyelamatan karyawan PLTU. 	<ul style="list-style-type: none"> PMI BASARNAS BASARNAS BPBD 	<ul style="list-style-type: none"> Relawan dan Personil PMI Dinas Pendidikan Potensi SARDA Relawan BPBD
3.	Pemutakhiran data secara berkala Renkon setidaknya sekali setiap tahun: <ul style="list-style-type: none"> Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB): setiap tanggal 26 April 	BPBD dan BMKG	Seluruh Lembaga Terkait yang tergabung dalam SK-PDR
4.	Perpanjangan masa berlaku suatu Renkon apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi	BPBK Kab Langkat	Seluruh Lembaga Terkait yang tergabung dalam SK-PDB
5.	Aktivasi dengan penyesuaian Renkon menjadi Rencana Operasi PDB pada saat terjadi bencana bukan yang direncanakan tanggapan daruratnya tetapi mempunyai karakteristik tanggapan darurat yang serupa	BPBK Kab Langkat	Seluruh Lembaga Terkait yang tergabung dalam SK-PDB
6.	De-aktivasi Renkon dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana direncanakan tanggapan daruratnya dan menjadikannya sebagai lampiran Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana	BPBK Kab Langkat	Seluruh Lembaga Terkait yang tergabung dalam SK-PDB
7.	Aktivasi kembali Renkon yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu- waktu diperlukan	BPBK Kab Langkat	Seluruh Lembaga Terkait yang tergabung dalam SK-PDB

Sumber: Data Primer Lokakarya Penyusunan Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Langkat, 2019

LAMPIRAN H.1 Profil Lembaga**Lampiran H.1.1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Langkat**

PROFIL LEMBAGA		
1.	NAMA LEMBAGA/INSTANSI	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN LANGKAT
	UNIT / DIVISI	BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK
	ALAMAT	JL. PATTIMURA, NO. 3, STABAT
	NO. TELP / FAX E-MAIL	(061)8910646 bpbdlangkat@gmail.com
2.	CONTACT PERSON YANG BISA DIHUBUNGI	KA. BID. KEDARURATAN DAN LOGISTIK NO : 085262614375
	JABATAN	KA. BID. KEDARURATAN DAN LOGISTIK
	NO. TELP / HP E-MAIL	NO : 085262614375 -
3.	TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	MEMBANTU KEPALA DAERAH DALAM MERUMUSKAN DAN MENETAPKAN KEBIJAKAN PENANGGULANGAN BENCANA DAN PENANGANAN PENGUNGSI DENGAN BERTINDAK CEPAT, TEPAT, EFEKTIF DAN EFISIEN SERTA PENGKOORDINASIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANGGULANGAN BENCANA SECARA TERENCANA, TERPADU DAN MENYELURUH.
4.	CAKUPAN / WILAYAH KERJA	KABUPATEN LANGKAT
5.	KEMAMPUAN SUMBER DAYA YANG DIMILIKI	TABEL TERLAMPIR
6.	KEMAMPUAN LAINNYA	-

Lampiran H.1.2. KODIM 0203 / LANGKAT REM 022 / PT

PROFIL LEMBAGA		
1.	NAMA LEMBAGA/INSTANSI	KODIM 0203 / LANGKAT REM 022 / PT
	UNIT / DIVISI	SEKSI OPERASI
	ALAMAT	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 100 KOTA BINJAI
	NO. TELP / FAX E-MAIL	061 - 8821182
2.	CONTACT PERSON YANG BISA DIHUBUNGI	KAPTEN INF IMRAN HAMDANI
	JABATAN	PASI OPS DIM 0203 / LANGKAT
	NO. TELP / HP	081263491933
	E-MAIL	
3.	TUGAS POKOK LEMBAGA/INSTANSI	PERTAHANAN NEGARA RI
4.	CAKUPAN / WILAYAH KERJA	KOTA BINJAI DAN KABUPATEN LANGKAT
5.	KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	TABEL TERLAMPIR
6.	KEMAMPUAN LAINNYA	-

Lampiran H.1.3. Dinas Sosial Kabupaten Langkat

PROFIL LEMBAGA		
1	NAMA LEMBAGA/INSTANSI	DINAS SOSIAL KABUPATEN LANGKAT
	UNIT / DIVISI	BIDANG PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL
	ALAMAT	JL. IMAM BONJOL NO. 67 KWALA BINGAI STABAT
	NO. TELP / FAX	061 8912418
	EMAIL	kansoslangkat@gmail.com
2	CONTACT PERSON YANG BISA DIHUBUNGI	RUSDAN POHAN, ST (0813 7644 3111)
	JABATAN	KEPALA BIDANG PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL
	NO. TELP / HP	0813 7644 3111
	EMAIL	rusdanpohan64@gmail.com
3	TUGAS POKOK LEMBAGA / INSTANSI	Merumuskan langkah-langkah yang sistematis dalam penanggulangan bencana, pencegahan konflik, organisasi dan kelembagaan social serta tugas-tugas kepahlawanan, kesetiakawanan social serta penanggulangan korban bencana sosial.
4	CAKUPAN / WILAYAH KERJA	KABUPATEN LANGKAT
5	KEMAMPUAN SUMBER DAYA YANG DIMILIKI	TERLAMPIR
6	KEMAMPUAN LAINNYA	

Lampiran H.1.4. Kantor Camat Tanjung Pura, Kabupaten Langkat

PROFIL LEMBAGA		
NO	NAMA / LEMBAGA / INSTANSI	KANTOR CAMAT TANJUNG PURA
1	UNIT / DIVISI	TRANTIB
	ALAMAT	JL. T. AMIR HAMZAH NO.7 KEL. PEKAN TANJUNG
	NO. TELEPON / FAX	PURA HP.085261710754
	EMAIL	
2	CONTACT PERSON YANG BISA DIHUBUNGI	HP. 85261710754 WA. 085261710754
	JABATAN	KASI TRANTIB
	NO. TELEPON / HP E-MAIL	085261710754
3	TUGAS POKOK LEMBAGA / INSTANSI	MELAKSANAKAN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN DIBIDANG KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
4	CAKUPAN WILAYAH KERJA	18 DESA 1 KELURAHAN

Lampiran H.1.5. Dinas Kesehatan, Kabupaten Langkat

PROFIL LEMBAGA		
1.	NAMA LEMBAGA/INSTANSI	DINAS KESEHATAN KABUPATEN LANGKAT
	UNIT / DIVISI	KESEHATAN
	ALAMAT	JLN. IMAM BONJOL NO.53 STABAT
	NO. TELP / FAX E-MAIL	(061) 8910444, 8911718 Fax. (061) 8910444 dinkeskablangkat@gmail.com
2.	CONTACT PERSON YANG BISA DIHUBUNGI	dr. ARIFIN SINAGA, MAP DAHLIA ROSA, SST. M.Kes
	JABATAN	KABID PELAYANAN KESEHATAN
	NO. TELP / HP E-MAIL	HP. 085262062987 KASIE PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN HP. 081396032994 DAN HP. 08116320119 Rujukan.dinkeslangkat@gmail.com
3.	TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	PENYIAPAN PERUMUSAN DAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN OPERASIONAL BIMTEK DAN SUPERVISI SERTA PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN DI BIDANG PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN
4.	CAKUPAN / WILAYAH KERJA	KABUPATEN LANGKAT
5.	KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	MOHON ISI TABEL TERLAMPIR
6.	KEMAMPUAN LAINNYA	MOHON ISI TABEL TERLAMPIR

Lampiran H.1.6. BAPPEDA, Kabupaten Langkat

PROFIL LEMBAGA		
1	NAMA LEMBAGA/INSTANSI	BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT
	UNIT / DIVISI	BAPPEDA
	ALAMAT	JL. T. AMIR HAMZA NO 1 STABAT
	NO. TELP / FAX EMAIL	085296441942 bappedalangkat@gmail.com
2	CONTACT PERSON YANG BISA DIHUBUNGI	HARIANTO 085296441942
	JABATAN	SEKRETARIS BAPPEDA
	NO. TELP / HP EMAIL	085296441942 erikerik19650221@gmail.com
3	TUGAS POKOK LEMBAGA / INSTANSI	PENYUSUNAN KEBIJAKAN TEKNIS PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, PEMBINAAN TEKNIS PENYELENGGARAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENELITIAN PEMBANGUNAN.
4	CAKUPAN / WILAYAH KERJA	KABUPATEN LANGKAT
5	KEMAMPUAN SUMBER DAYA YANG DIMILIKI	TERLAMPIR
6	KEMAMPUAN LAINNYA	

Lampiran H.1.7. POLRES Kabupaten Langkat

PROFIL LEMBAGA		
1.	NAMA LEMBAGA/ INSTANSI	POLRES LANGKAT
	UNIT/ DIVISI	1. SAR TERBATAS 2. IDENTIFIKASI 3. REKAYASA LALU LINTAS 4. PENGAMAN OBVIT/ NAS 5. REKONSILIASI KORBAN BENCANA
2.	ALAMAT	JLN. PROKLAMASI NOMOR 53 STABAT (061) 8912810
3.	CONTACT PERSON	AKP YUNUS SURBAKTI, SH
4.	JABATAN NO TELP/HP / EMAIL	KABAG OPS POLRES LANGKAT 081362413564/ bagops.reslkt@gmail.com
5.	TUGAS POKOK LEMBAGA/INSTANSI	HARKAMTIBMAS
6.	CAKUPAN WILAYAH KERJA	WILAYAH HUKUM POLRES LANGKAT (20 KECAMATAN)
7.	KEMAMPUAN SUMBER DAYA YANG DIMILIKI	TERLAMPIR
8.	KEMAMPUAN LAINNYA	TERLAMPIR

Lampiran H.1.8. BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan

PROFIL LEMBAGA		
1.	NAMA LEMBAGA/INSTANSI	BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan
	UNIT / DIVISI	SEKSI OPERASI
	ALAMAT	JL LENJEN JAMIN GINTING NO.99 SIDUMULYO KEC MEDAN
	NO. TELP / FAX E-MAIL	TUNTUNGAN KOTA MEDAN SUMATERA UTARA 20137/(061) 8368111
2.	CONTACT PERSON YANG BISA DIHUBUNGI	0813624434330/KASIOPS
	JABATAN	SEKSI OPERASI/ANALIS OPERASI
	NO. TELP / HP	081263291999
	E-MAIL	
3.	TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
4.	CAKUPAN / WILAYAH KERJA	SUMATERA BAGIAN UTARA
5.	KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	LATIHAN DASAR SAR, WATER RESCUE, PENYELAMAN
6.	KEMAMPUAN LAINNYA	HIGH ANGEL RESCUE, KOMUNIKASI, VERTICAL RESCUE, DLL

Lampiran H.1.9. PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN LANGKAT

PROFIL LEMBAGA		
1	NAMA LEMBAGA/INSTANSI	PALANG MERAH INDONESIA (PMI) KABUPATEN LANGKAT
	UNIT / DIVISI	1. DIVISI KELEMBAGAAN 2. DIVISI PENGGULANGAN BENCANA 3. DIVISI KESEHATAN 4. DIVISI RELAWAN 5. DIVISI KERJASAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA 6. UNIT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
	ALAMAT	JL. IMAM BONJOL NO. 4 KWALA BINGAI STABAT
	NO. TELP / FAX EMAIL	+62 61 8912949 Pmilk02@yahoo.com
2	CONTACT PERSON YANG BISA DIHUBUNGIN	08126446824 (AFRIZAL KHAN, S.Kom MM)
	JABATAN	KETUA PMI KABUPATEN LANGKAT
	NO. TELP / HP	08126446824
	EMAIL	Pmilk02@yahoo.com

PROFIL LEMBAGA		
3	TUGAS POKOK LEMBAGA / INSTANSI	MEMBANTU PEMERINTAH INDONESIA DIBIDANG SOSIAL KEMANUSIAAN TERUTAMA TUGAS-TUGAS KEPALANGMERAHAN YANG MELIPUTI : KESIAPSIAGAAN BANTUAN DAN PENANGULANGAN BENCANA, PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA UNTUK SUKARELAWAN, PELAYANAN KESEHATAN DAN KESEJAATERAAN MASYARAKAT
4	CAKUPAN / WILAYAH KERJA	SELURUH WILAYAH INDONESIA (KHUSUSNYA WILAYAH KABUPATEN LANGKAT)
5	KEMAMPUAN SUMBER DAYA YANG DIMILIKI	TERLAMPIR
6	KEMAMPUAN LAINNYA	

Lampiran H.1.10. DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LANGKAT

PROFIL LEMBAGA		
1.	NAMA LEMBAGA/ INSTANSI	DINAS PERHUBUNGAN
	UNIT/ DIVISI	BIDANG REKAYASA LALU LINTAS, SARANA DAN PRASARANA
2.	ALAMAT	JLN. PROKLAMASI NOMOR. 17 STABAT
3.	CONTACT PERSON	HARIMIN TARIGAN
4.	JABATAN NO TELP/HP / EMAIL	KABID REKAYASA LALU LINTAS, SARANA DAN PRASARANA 082168184072
5.	TUGAS POKOK LEMBAGA/INSTANSI	MELAKSANAKAN TUGAS SEKTOR PERHUBUNGAN UNTUK MENGGERAKAN RODA PEREKONOMIAN DI KABUPATEN LANGKAT
6.	CAKUPAN WILAYAH KERJA	WILAYAH ADMINISTRASI KABUPATEN LANGKAT
7.	KEMAMPUAN SUMBER DAYA YANG DIMILIKI	TERLAMPIR
8.	KEMAMPUAN LAINNYA	TERLAMPIR



LAMPIRAN J. Tim Pengawal Rencana Tindak Lanjut Rencana Kontijensi

NO	NAMA	ASAL LEMBAGA	NOMOR WA
1	Alfonsius Siregar	BMKG	082167530962
2	Nofi Pratika, S.SPd	BPBD Kab. Langkat	082168184072
3	Andra Mulia Fatwa, SEI	BPBD Kab. Langkat	082367549735
4	Asman Riadi	Kodim 0203 Lkt	082168059386
5	Rivanda	Kantor Camat Tanjung Pura	085261710754
6	Dahlia Rosa, SST, M. Kes	Dinas Kesehatan	081396032994
7	Harimin Tarigan	Dinas Perhubungan	082168184072
8	Suriadi	Dinas Sosial	08126421074
9	Seto Hadi Sutikno	PMI Kab. Langkat	08126312904
10	Syhadat Surbakti	Dinas Pertanian	082277160473
11	Hilsa Andalusia, SE	BPBD Kab. Langkat	081375299713
12	Pusfa Oktavita, SE	BPBD Kab. Langkat	082167530962
13	Mardop Glory Manulang	Basarnas Medan	081263291999
14	Simon Pasaribu	Polres Langkat	081269232677
15	Harianto	Bappeda	085296441992
16	Sakimin	Pertanian	081361298691
17	Suhaidi	BPBD Kab. Langkat	081361700855
18	Gembira, S.Pd, M.Pd, M.AP	BPBD Kab. Langkat	081269118888
19	M. Jamal	Polres Langkat	08126315074
20	Suryadi	Polres Langkat	085276939308
21	M. Muslim Julkhairi	BPBD Kab. Langkat	082304711324
22	Supriyadi	BPBD Kab. Langkat	-
23	Borohim Harahap	BPBD Kab. Langkat	082164408550
24	Amran Setia Siregar	BPBD Kab. Langkat	081397547207
25	Afti Rismadhani	BPBD Kab. Langkat	081397974265
26	Nindy Syafriani, SH	BPBD Kab. Langkat	082162414962
27	Hasrul, S.Sos	BPBD Kab. Langkat	08126528999
28	Iswardi	BPBD Kab. Langkat	085215612576
29	Heri Aprianto	BPBD Kab. Langkat	085261924754
30	Anggun Retno Sulistia	BPBD Kab. Langkat	082177707051
31	Meydia Utari	BPBD Kab. Langkat	085296051503
32	Citra Devi, S.Pd	BPBD Kab. Langkat	085261103301
33	Tony Surya Andika, SE	BPBD Kab. Langkat	081375204002
34	Salman Alfarisy	BPBD Kab. Langkat	082167479798



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH












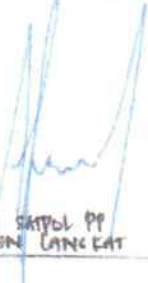






Jl. Patimura no. 3 Stabat Kabupaten Langkat Kode Pos 40552
e-mail : bspdlangkat@gmail.com

BERITA ACARA PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KONTINGENSI
MENGHADAPI ANCAMAN BENCANA BANJIR

Telah dilaksanakan Rapat Finalisasi penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Menghadapi Ancaman Bencana Banjir pada tanggal 04 Desember 2019 di Kabupaten Langkat. Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah Daerah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademis. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

1.  KEPALA PELAKSANA BPBD KABUPATEN LANGKAT	2.  SEKRETARIS KABUPATEN LANGKAT	3.  KABID I BPBD KABUPATEN LANGKAT
4.  KABID II BPBD KABUPATEN LANGKAT	5.  KABID III BPBD KABUPATEN LANGKAT	6.  KASUBID PENCEGAHAN BPBD KABUPATEN LANGKAT
7.  KASUBID KESIAPSAIGAN BPBD KABUPATEN LANGKAT	8.  KASUBID KEWASPADAAN BPBD KABUPATEN LANGKAT	9.  KASUBID REHABILITASI BPBD KABUPATEN LANGKAT
10.  KASUBID LOGISTIK BPBD KABUPATEN LANGKAT	11.  KASUBID KEDARIFATAN BPBD KABUPATEN LANGKAT	12.  KASUBID LOGISTIK BPBD KABUPATEN LANGKAT



13.  KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN LANGKAT	14.  KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LANGKAT	15.  KEPALA BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT
16.  KETUA PANITIA PERSAH URUSAN KABUPATEN LANGKAT	17.  BUPATI LANGKAT	18.  KOMISARIS LANGKAT
19.  CAMAT TANJUNG PURA	20.  KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LANGKAT	21.  KEPALA DINAS INFOKOM KABUPATEN LANGKAT
22.  KEPALA PIN DATAN STREAT	23.  KEPALA DINAS DUPE KABUPATEN LANGKAT	24.  KEPALA SATPOL PP KABUPATEN LANGKAT
25.  KEPALA PAMI WAMPU STREAT KABUPATEN LANGKAT	26.  KEPALA PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN KABUPATEN LANGKAT	27.  BKK WII II MEDAN SUMATERA UTARA
28.  KEPALA KESBANGPOL KABUPATEN LANGKAT	29.  KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LANGKAT	30.  BADAN PERCEPATAN DAN PERTUMBUHAN

PENUTUP

Demikian dokumen Rencana ini dibuat sebagai acuan kebijakan dan strategi serta operasional bagi semua pelaku penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Langkat dalam penyelenggaraan kegiatan penanggulangan bencana, khususnya tanggap darurat bencana banjir secara efektif, efisien dan terpadu.

Proyeksi kebutuhan yang masih belum bisa tersedia kiranya dapat dipenuhi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota tetangga, instansi – instansi vertikal, lembaga – lembaga swasta, masyarakat, relawan dan lain – lain.

Kami menyadari bahwa Dokumen Rencana Kontijensi Banjir ini masih perlu penyempurnaan dan peninjauan secara berkala untuk pemutahiran data yang ada.

BUPATI LANGKAT

ttd

TERBIT RENCANA PERANGIN ANGIN

Salinan ini Sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,



ALIMAT TARIGAN, SH
NIP. 19730803 200212 1 005